

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU MEDIA
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI GAYA DAN GERAK
DI KELAS IV SD NEGERI 1005 SIDOMULIO
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**RAHMI WAHYUNI DALIMUNTHE
NIM. 20 205 00078**

**PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU MEDIA
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI GAYA DAN GERAK
DI KELAS IV SD NEGERI 1005 SIDOMULIO
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**RAHMI WAHYUNI DALIMUNTHE
NIM. 20 205 00078**

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK BERBANTU MEDIA
AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATERI GAYA DAN GERAK
DI KELAS IV SD NEGERI 1005 SIDOMULIO
KABUPATEN PADANG LAWAS**



SKRIPSI

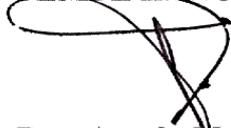
*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**RAHMI WAHYUNI DALIMUNTHE
NIM. 20 205 00078**



PEMBIMBING I



**Dra. Asnah, M.A.
NIP. 196512231991032001**

PEMBIMBING II



**Syafrilianto, M.Pd.
NIP. 198704022018011001**

PROGRAM PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Rahmi Wahyuni Dalimunthe

Padangsidempuan, Agustus 2024
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

'Assalāmu 'alaykum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Rahmi wahyuni Dalimunthe** yang berjudul "**Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak kami ucapkan terima kasih.

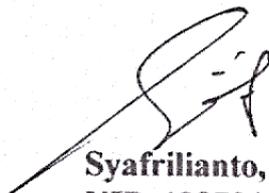
W'assalāmu 'alaykum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dra. Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II



Syafrilianto, M.Pd
NIP. 19870402 201801 1 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan **Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak Di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 16 Juni 2024

Pembuat Pernyataan



Rahmi Wahyuni Dalimunthe

NIM.2020500078

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM : 2020500078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: “**Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas**” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 16 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM. 2020500078



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM : 2020500078
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Syafriyanto, M.Pd
NIP. 19870402201801 1001

Sekretaris

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK.199411112023212040

Anggota

Syafriyanto, M.Pd
NIP. 19870402201801 1001

Nashran Azizan, M.Pd
NIPPPK.199411112023212040

Dina Khairiah, M.Pd
NIP. 199510042023212032

Rahmadani Tanjung, M.Pd
NIP. 199106292019032008

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 30 Agustus 2024
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/80 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,54
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe

NIM : 2020500078

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, Agustus 2024
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lely Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
Nim : 2020500078
Judul : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas. Hal ini disebabkan penggunaan pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai. Mengatasi rendahnya hasil belajar siswa dapat digunakan pendekatan saintifik yang mengharuskan siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah pendekatan saintifik berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak melalui pendekatan saintifik di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan dua siklus, dalam setiap siklus 2 kali pertemuan. Satu siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa pendekatan saintifik berbantu media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas. Hasil Penelitian dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Ipa di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas. Hal ini dibuktikan secara klasikal sebesar 28,57% (6 dari 15 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 69,76. Pada siklus I pertemuan II ketuntasan belajar klasikal sebesar 74,76% (9 dari 12 siswa) dengan nilai rata-rata 70%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan klasikal sebesar 57,14 % (12 dari 9 siswa) dengan nilai rata-rata sebesar 74,76. Dan siklus II pertemuan II ketuntasan hasil belajar secara klasikal sebesar 71,42% (15 dari 6 siswa) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 79,46. Dari siklus II data yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi 80% maka peneliti ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

Kata Kunci: *Hasil Belajar, Pendekatan Saintifik, Media Audio Visual.*

ABSTRACT

Name : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
Reg. Number : 2020500078
Title : Implementation of Scientific Approach Assisted by Audio Visual Media to Improve Student Learning Outcomes on Force and Motion Material in Grade IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency.

This research is motivated by the low learning outcomes of students on force and motion material in grade IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency. This is due to the use of inappropriate learning approaches. To overcome the low learning outcomes of students, a scientific approach can be used which requires students to be more active during the learning process. The formulation of the problem in this study is whether a scientific approach assisted by audio visual media can improve student learning outcomes on force and motion material in grade IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency. The purpose of this study was to determine whether there was an increase in student learning outcomes on force and motion material through a scientific approach in grade IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency. This research is a classroom action research using two cycles, in each cycle 2 meetings. One cycle consists of planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were class IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency. Based on the results of the research conducted, it can be concluded that the scientific approach assisted by audio-visual media can improve student learning outcomes in the material of force and motion in class IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency. Research Results by using audio-visual media to improve student learning outcomes in science learning in class IV of SD Negeri 1005 Sidomulio, Padang Lawas Regency. This is proven classically by 28.57% (6 out of 15 students) with an average class value of 69.76. In cycle I meeting II, classical learning completeness was 74.76% (9 out of 12 students) with an average value of 70%. While in cycle II meeting I the percentage of classical completeness was 57.14% (12 out of 9 students) with an average value of 74.76. And cycle II meeting II the completion of classical learning outcomes was 71.42% (15 out of 6 students) with an average class value of 79.46. From cycle II the data obtained has reached the expected value with the highest percentage of 80% so this researcher can be stopped with a satisfactory value.

Keywords: Learning Outcomes, Scientific Approach, Audio Visual Media.

خلاصة

الاسم	: رحمي وهبوني داليمونتي
الرقم	: ٢٠٢٠٥٠٠٠٧٨
العنوان	: تطبيق المنهج العلمي بمساعدة الوسائط السمعية والبصرية لتحسين نتائج تعلم الطلاب فيما يتعلق بالأسلوب ومواد الحركة في مدرسة الصف الرابع الابتدائية الحكومية ١٠٠٥ سيدوموليو، بادانج لاواس ريجنسي.

كان الدافع وراء هذا البحث هو انخفاض نتائج التعلم للطلاب في القوة والمواد الحركية في الفصل الرابع من مدرسة ولاية سيدوموليو الابتدائية ١٠٠٥، بادانج لاواس ريجنسي. ويرجع ذلك إلى استخدام أساليب التعلم غير المناسبة. للتغلب على انخفاض نتائج تعلم الطلاب، يمكن استخدام المنهج العلمي الذي يتطلب من الطلاب أن يكونوا أكثر نشاطاً أثناء عملية التعلم. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في ما إذا كان النهج العلمي المدعوم بالوسائط السمعية والبصرية يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب فيما يتعلق بمواد القوة والحركة في الصف الرابع بمدرسة ولاية سيدوموليو الابتدائية ١٠٠٥، بادانج لاواس ريجنسي. الهدف من هذا البحث هو تحديد ما إذا كانت هناك زيادة في نتائج تعلم الطلاب في مادة القوة والحركة من خلال منهج علمي في الفصل الرابع من مدرسة ١٠٠٥ سيدوموليو الحكومية الابتدائية، بادانج لاواس ريجنسي. هذا البحث عبارة عن بحث عملي في الفصل الدراسي باستخدام دورتين، في كل دورة هناك اجتماعان. تتكون الدورة الواحدة من التخطيط والعمل والملاحظة والتفكير. كان موضوع هذا البحث هو الصف الرابع من مدرسة ١٠٠٥ سيدوموليو الحكومية الابتدائية، بادانج لاواس ريجنسي. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه، يمكن أن نستنتج أن النهج العلمي بمساعدة الوسائط السمعية والبصرية يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب المعمول بها والمواد الحركية في الصف الرابع من مدرسة ١٠٠٥ سيدوموليو الحكومية الابتدائية، بادانج لاواس ريجنسي. نتائج البحث باستخدام الوسائط السمعية والبصرية لتحسين نتائج تعلم الطلاب في تعلم العلوم في الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٠٠٥ سيدوموليو، منطقة بادانج لاواس. وقد تم إثبات ذلك كلاسيكياً بنسبة ٢٨.٥٧% (٦ من أصل ١٥ طالباً) بمتوسط درجات ٦٩.٧٦. في الدورة الأولى، الاجتماع الثاني، بلغت نسبة الاكتمال في التعلم الكلاسيكي ٧٤.٧٦% (٩ من أصل ١٢ طالباً) بمتوسط درجات ٧٠%. وفي الدورة الثانية، اللقاء الأول، بلغت نسبة إتمام المواد الكلاسيكية ٥٧.١٤% (١٢ من ٩ طلاب) بمتوسط درجات ٧٤.٧٦. وفي الدورة الثانية من اللقاء الثاني بلغت نسبة اكتمال نتائج التعلم الكلاسيكي ٧١.٤٢% (١٥ من ٦ طلاب) بمتوسط درجات ٧٩.٤٦. ومن الدورة الثانية وصلت البيانات التي تم الحصول عليها إلى القيمة المتوقعة بحد أقصى ٨٠%، لذلك يمكن إنهاء هذا الباحث بقيمة مرضية.

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، المنهج العلمي، الوسائط السمعية والبصرية.

KATA PENGANTAR



Segala puji Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunianya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak Di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas”.

Adapun maksud dan tujuan diajukannya skripsi ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi dengan menggunakan media gambar guna untuk membantu para guru dalam memecahkan masalah ketika pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan-kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat, maupun sistematika pembahasannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman menulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Skripsi ini mungkin tidaj akan selesai tanpa bantuan dari pihak-pihak tertentu. Maka, saya ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu, diantaranya sebagai berikut:

1. Dra. Asnah , M.A Sebagai pembimbing I, dan Syafrilianto, M.Pd sebagai pembimbing II.

2. Dr/ H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Dr. Erawadi, M.Ag. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.A, Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ihwanuddin Harahap, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan wakil-wakil dekan beserta stafnya.
4. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S.Ag., M.Pd., Wakil Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuamgan, Bapak Dr. H. Abdul Satar Daulay, M,Ag., Wakil Dekan Bid, Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
5. Nursyaidah, M,Pd Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf-staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibyidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
6. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A Wakil Dekan Bid. Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun, S. Ag., M.Pd. Wakil Dekan Bid. Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. H. Abdul Satar

Daulay, M.Ag. Wakil Dekan Bid. Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Yusri Fahmi , S.Ag., M.Hum., Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan seluruh pegawai Perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu penelitian memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian Skripsi ini.
8. Syafrilianto, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik Penulis yang membimbing penulis selama perkuliahan.
9. Derlina, S.Pd.SD, Kepala Sekolah SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas serta guru, dan siswa/siswi SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Arfiah Nur Daulay S, Pd, selaku guru kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian Skripsi ini hingga Skripsi ini terselesaikan dengan baik.
11. Terkhusus dan teristimewa Kepada Ayahanda Hasan Basri Dalimunthe dan Ibu Tercinta Rosmawati Nasution, yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan material demi kesuksesan studi peneliti sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya semenjak dilahirkan samapai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga Firdaus-Nya. Serta kakak-

kakak dan abang-abang saya Mima Sari Dalimunthe, Tondi Halomoan Dalimunthe, Jalaut Dalimunthe, Sonang Dalimunthe, Sahban Dalimunthe, yang tidak henti-hentinya memberi dukukungan dan kasih sayang penuh kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

12. Keluarga tercinta, kk Elliani Dalimunthe, Siti Fatimah Harahap, Siti Aminah Harahap, Laila Silvia Harahap yang selalu memberikan motivasi kepada adeknya. Terimakasih Juga Kepada Saudara Roni Saputra Harahap S.sos yang telah Memberikan Dukungan dan Semangat Kepada Peneliti.
13. Terimah kasih kepada teman temn, Erlita sari, Nita Hidayah, Hikmah Yani Hasibuan, Patima Rizki, Maisaroh, Wahidah Sari Lubis, Pauzia Annisa Syapitri Hasibuan, Fadilah Zahra Pulungan. Teman seperjuangan PGMI terimakasih atas doa, dukungan dan motivasi serta kasih sayang yang tiada terhingga demi keberhasilan Skripsi ini.
14. Semua Pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal sehingga selesai skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarobbal alamin.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti oleh karenanya dengan segala kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

'assalāmu 'alaykum Wr.Wb.

Padangsidempuan , 16 Juni 2024
Peneliti

Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM.2020500078

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Batasan Istilah.....	8
E. Perumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Manfaat Penelitian	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Hasil Belajar	12
1. Pengertian Belajar	12
2. Ciri-ciri Belajar	15
3. Hasil Belajar.....	17
4. Indikator Hasil Belajar	18
5. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
6. Hasil Belajar Koqnitif	22
B. Pendekatan Sainifik	28
1. Pengertian Pendekatan Sainifik	28
2. Langkah-langkah Pendekatan Sainifik	29
C. Media Pembelajaran	32
1. Pengertian media pembelajaran	32
2. Mamfaat Media Pembelajaran	32
3. Jenis-jenis Media Audio Visual	33
4. Kelebihan dan kekurangan Media Audio Visual	34
D. Materi Gaya dan Gerak.....	35
1. Gaya	35
2. Gerak.....	37
3. Hubungan antara Gaya dan Gerak	38
E. Penelitian yang Relevan	38

F. Hipotesis Tindakan	39
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	40
A. Metodologi Penelitian.....	40
1. Lokasi dan Waktu Penelitian	40
2. Jenis dan Metode Penelitian.....	40
3. Latar dan Subyek Penelitian	41
4. Instrumen Pengumpulan Data.....	41
5. Langkah-langkah Prosedur Penelitian	42
B. Sistematika Pembahasan.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
1. Kondisi Awal	50
2. Siklus I	52
3. Siklus II.....	64
B. Pembahasan	76
C. Keterbatasan Penelitian	81
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kata kerja Operasional (KKO) Edisi Teori Bloom	26
Tabel 4.1 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan I	56
Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II.....	62
Tabel 4.3 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I	68
Tabel 4.4 Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Langkah-langkah Pendekatan Saintifik.....	30
Gambar 3.1 Dasain PTK Kurt Lewin	42
Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pada Pra Siklus	51
Gambar 4.2 Gambar Diagram Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan I.....	55
Gambar 4.3 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus I Pertemuan II.....	62
Gambar 4.4 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan I.....	68
Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan II	74
Gambar 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh pendidik kepada perkembangan peserta didik untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.¹ Menurut undang-undang sistem Pendidikan No.20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidik sebagai Upaya yang dilakukan secara sadar dengan penuh perencanaan dalam rangka menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif dan optimal dalam rangka menghasilkan kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukanya dalam Masyarakat dan bernegara.² Mengingat pentingnya peranan Pendidikan maka pemerintah Indonesia melakukan Upaya percepatan peningkatan kualitas Pendidikan yang mana salah satu upanyanya yaitu melakukan reformasi kurikulum Pendidikan dari kurikulum 2006 menjadi kurikulum 2013.

Berkenaan dengan proses pembelajaran di sekolah, ada beberapa hal pokok yang perlu mendapat perhatian bagi pengelola pembelajaran di sekolah, yaitu: a). pembelajaran harus melibatkan aktivitas fisik dan aktifitas mental siswa secara bervariasi b). dalam pembelajaran mengisyaratkan agar guru

¹ Purnomo, *psikologi Pendidikan* (Yogyakarta Lembaga penelitian,publikasi, dan pengabdian Masyarakat (LP3M), 2019).

² Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati, 'Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal', *Forum Paedagogik*, 13.1 (2022), 130–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>.

menggunakan multi metode dalam menyampaikan materi pembelajaran c). aktivitas guru di ruang kelas seyogjanya lebih dukirangi sehingga guru tidak lebih sibuk dari pada siswanya d). peran guru sebagai motivator dalam pembelajaran akan mengoptimalkan perbedaan antara indra siswa untuk menyerap pesan informasi bahan belajar e). penggunaan media sebagai bahan belajar yang relevan kiranya dapat meningkatkan kadar penyerapan informasi.³

Guru sebagai komponen utama dalam pendidikan sering kali mendapat hambatan atau problematika dalam melaksanakan pembelajaran. Problematika pembelajaran merupakan berbagai permasalahan yang mengganggu, menghambat, mempersulit atau bahkan mengakibatkan kegagalan dalam mencapai tujuan pembelajaran terutama pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA menurut para ahli harus melibatkan siswa dalam berbagai ranah, yaitu ranah kognitif, psikomotorik, dan efektif. Hal ini disebabkan karena IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi.⁴

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI. Pada jenjang pendidikan SD, banyak upaya yang dilakukan guru guna untuk meningkatkan proses pemahaman siswa tentang materi pelajaran, yaitu mulai dari pengadaan buku-buku penunjang materi pelajaran, maupun metode penyampaian materi, namun hal ini belum cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa.

³ Sri Budyartati, *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Magetan: CV AE Media Grafika, 2016). hlm.3-4

⁴ Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur, 2018). hlm.3-4

Pembelajaran IPA juga menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan peserta didik sehingga memiliki kompetensi dalam memahami alam sekitar melalui proses mencari tau dan melakukan, sehingga dapat membantu mereka untuk memperoleh keterampilan dan pemahaman yang lebih mendalam terhadap IPA.⁵

Permasalahan yang menghambat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar menurut Taksonomi Bloom mencakup pada beberapa ranah yaitu pertama ranah kognitif yang menekankan pada aspek intelektual seperti pengetahuan, kedua ranah afektif berisi perilaku terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, minat, motivasi dan sikap, dan yang ketiga yaitu ranah psikomotorik berisi perilaku yang menekankan fungsi manipulatif dan keterampilan motorik/ kemampuan fisik.⁶

Pembelajaran yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dengan demikian guru dituntut untuk mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif dan menyenangkan agar hasil belajar maupun pembelajaran dapat terlaksana secara optimal.

Dalam revisi Taksonomi Bloom, kompetensi dasar pada ranah pengetahuan meliputi enam tingkatan proses berpikir yaitu, mengingat (C1),

⁵ Syafrilianto Syafrilianto Syafrilianto, 'Hubungan Antara Levels of Inquiri (Loi) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa', *Forum Paedagogik*, 11.1 (2020), 31–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>>.

⁶ Yusrizal, *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2016), hlm. 30.

memahami (C2), mengaplikasikan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan menciptakan (C6).⁷

Dalam proses pembelajaran guru memerlukan persiapan yang matang agar dapat menyampaikan materi sebaik-baiknya.⁸ Dengan menetapkan berbagai pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dan efektif, menyesuaikan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mampu memotivasi mereka untuk belajar. Dengan demikian, melalui proses belajar mengajar tersebut guru akan menghasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademik, skill (keahlian), emosional, moral, dan spiritual.⁹ Peneliti melakukan observasi langsung ke SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas Mengamati dan mewawancarai secara langsung wali IV, Bagaimana proses pembelajaran yang terjadi dikelas.¹⁰

Selain itu, melalui wawancara yang diperoleh dari wali kelas IV di sekolah tersebut mengatakan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas IV tahun ajaran 2020/2021 masih tergolong rendah, sebab masih banyak dari jumlah siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Untuk mengatasi masalah tersebut, perlu adanya tindakan yang tepat agar proses kegiatan belajar mengajar mampu mencapai tujuannya. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan pendekatan saintifik berbantu media audio visual dalam pembelajaran IPA di sekolah tersebut. Pendekatan ini

⁷ Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010). hlm.99.

⁸ Mulyana A. Z, *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Jakarta: PT Grasindo, 2010). hlm.99.

⁹ Asep Sugenda Ekok, *Profesi Kependidikan* (Semarang: Pilar Nusantara, 2019). hlm.110.

¹⁰ Indra Syaputra, Wali Kelas IV, Wawancara, Pada Tanggal 23 Juni 2023

cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa guna mengekspresikan gagasan dan pikirannya agar menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Pendekatan saintifik berisikan proses pembelajaran yang didesain agar peserta didik mengalami belajar secara aktif melalui suatu tahapan-tahapan. Pendekatan saintifik merupakan kegiatan mengumpulkan data menggunakan asas keilmuan yang terstruktur dengan cara mengamati, bertanya, menalar, mengumpulkan data, dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik yang menitikberatkan pada penciptaan produk dengan melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajarannya.¹¹

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa sehingga siswa secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui pendekatan saintifik.¹² Pendekatan saintifik bertujuan agar peserta didik mampu berpartisipasi secara aktif dan mengikuti proses belajar mengajar dengan baik karna dalam proses belajar diperlukan partisipasi aktif peserta didik. Hal tersebut jauh lebih baik dari pada peserta didik yang pasif dengan hanya mendengarkan informasi. Untuk itu perlu adanya stimulus yang diberikan guru agar siswa termotivasi untuk belajar lebih baik terhadap materi yang disampaikan.

¹¹ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019). hlm.52.

¹² Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2020). hlm.76.

Melalui pendekatan pembelajaran saintifik diharapkan dapat membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit sehingga siswa dapat memahami pelajaran IPA terutama pada materi gaya dan gerak, dan diharapkan dapat memberikan solusi pada permasalahan yang terjadi serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa sudah dibuktikan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dina Dahliana, dkk. yang berjudul “Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran IPA di kelas IV SD.¹³

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Nur Alamsyah dengan judul ”Penerapan Pendekatan Saintifik Berbentuk Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA”. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan pendekatan saintifik Berbentuk Media gambar dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 12/30 Kanaungan Kabupaten Pangkep.¹⁴ Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual untuk

¹³ Dina Dahliana, dkk. “*Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar*”, Jurnal Pesona Dasar, Volume 7, No. 2, Tahun 2019, hlm. 10-17.

¹⁴ Nur Alamsyah, ‘Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA’, *Jurnal Pendidikan*, Vol 1. No. (2016), hlm 86.

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar yang monoton, pembelajaran yang hanya berpusat pada guru, guru tidak banyak memberikan kegiatan-kegiatan belajar kepada siswa yang berpotensi untuk meningkatkan berpikir kritis siswa dan keterampilan siswa dalam pembelajaran siswa hanya berperan sebagai pendengar dari materi yang dijelaskan guru. Aktivitas yang kurang bervariasi tersebut yang mengakibatkan suasana kelas dalam proses pembelajaran menjadi pasif.
2. Pembelajaran IPA yang masih berpusat pada guru, karena kurangnya media pembelajaran.
3. Hasil belajar siswa belum maksimal dan masih banyak yang berada dibawah nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini tentang Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, maka peneliti membuat beberapa batasan istilah sebagai berikut:

1. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik bukan kepada guru dan guru hanya fasilitator saja. Pendekatan ini sesuai untuk diterapkan pada kurikulum 2013 yang dapat mengatasi permasalahan secara efektif di dalam kelas. Adapun langkah-langkah pendekatan saintifik diantaranya amati, tanya, coba, asosiasi, dan komunikasi. ¹⁵

2. Media Audio Visual

Media Audio Visual merupakan media pembelajaran yang memiliki unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini memiliki kemampuan yang sangat baik, kerana terdiri dari dua jenis media yaitu media audio dan visual. Media audio visual merupakan seperangkat media yang secara serentak bisa menampilkan gambar dan suara dalam waktu yang sama, dimana yang berisi di dalamnya pesan-pesan pembelajaran.¹⁶

3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang digunakan guru atau peneliti untuk dijadikan ukuran atau kriteria dalam mencapai suatu tujuan dalam pendidikan karena hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang

¹⁵ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020). hlm.52.

¹⁶ Muhammad Ramli, *Media dan Teknologi Pembelajaran*(Banjarmasin: Antasari Press,2012),85.

dimiliki siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik setelah ia melakukan proses pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini yaitu hasil belajar kognitif menurut taksonomi bloom revisi yang terdiri dari level C₁- mengingat, C₂-memahami, C₃-mengaplikasikan, C₄-menganalisis, C₅-mengevaluasi dan C₆- mencipta.¹⁷

4. Materi Gaya dan Gerak

Materi gaya dan gerak merupakan materi pembelajaran di kelas IV SD/MI. Akan tetapi pada pembahasan kali ini saya fokus pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas.¹⁸

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penjelasan diatas maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak melalui pendekatan saintifik berbentuk media Audio Visual di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas.

¹⁷ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Pustaka, 2013).

¹⁸ Ari Subekti, *Daerah Tempat Tinggalku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah wawasan, ilmu pengetahuan terkait hasil dan media pembelajaran dalam proses pembelajaran.
 - b. Memberikan manfaat untuk dapat menambah pengetahuan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran khususnya dengan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Secara praktis
 - a. Bagi siswa, memberikan pengalaman dan latihan yang menarik serta menimbulkan gairah, rasa ingin tahu dalam belajar, melatih berfikir kritis, meningkatkan belajar siswa dan mampu mengembangkan kemampuan kognitif siswa dengan hasil dan media pembelajaran ini.
 - b. Bagi guru, untuk dapat mengetahui dan menemukan kelebihan atau kekurangan dalam pembelajaran sehingga dapat mencari dan menemukan alternatif untuk memperbaiki dalam peningkatan hasil belajar siswa.
 - c. Bagi peneliti, memperluas wawasan dan pengalaman peneliti tentang hasil pembelajaran dalam mata pelajaran IPA.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini didasarkan pada pencapaian hasil belajar siswa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan nilai 75 pada materi gaya dan gerak. Penelitian ini berhasil jika 80% siswa mencapai nilai KKM.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah proses ketika seseorang memperoleh berbagai kecakapan, keterampilan, dan sikap. Dengan belajar kita mengalami perubahan tingkah laku (sikap), tindakan (keterampilan) dan yang tampak (kecakapan). Dari ketiga perubahan yang didapatkan tersebut, seseorang bisa berbicara, menulis, mengerjakan PR IPA, dapat memberi pemahaman tentang perubahan perilaku seseorang, dan lain sebagainya.¹⁹

Teori konstruktivisme yang menyakini bahwa pengetahuan adalah hasil dari individu kontuksi kognitif melalui aktivitas dan pengalamannya, merupakan salah satu gagasan yang telah ada digunakan dalam konteks pembelajaran Sains. Hal ini sesuai dengan defenisi belajar piaget yang menyatakan bahwa belajar adalah proses aktif menemukan ide-ide yang dilakukan oleh individu dalam mengkonstruksi pengetahuannya sendiri dan dapat diterapkan dalam berbagai konteks.²⁰

Pengertian belajar menurut Gagne, Dahar adalah suatu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman (dalam arti sempit), sedangkan defenisi belajar menurut

¹⁹ Firmina Angela Nai, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA, Dan SMK* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2017). hlm.6.

²⁰ Syafrilianto, M.Aries Taufikq, Rahmi Eka Putri, Ahmad Rasydin, "Media KIT Inkuiri Terbimbing dan IPA Sederhana: Implikasinya Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa", *Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam dan Integrasi*, Vol.7, No. 1, April 2024, hlm 29-30

Suprihatiningrum adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu secara sadar untuk memperoleh perubahan tingkah laku tertentu baik yang dapat diamati secara langsung sebagai pengalaman (latihan) dalam interaksinya dengan lingkungan (dalam arti luas). Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik karena telah belajar secara langsung dari pengamatan maupun belajar dari pengalaman.²¹

Jadi, belajar adalah suatu tindakan perubahan perilaku yang diperoleh seseorang dengan cara mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu sebagai hasil dari pengalaman dengan lingkungannya sendiri. Belajar adalah suatu aktivitas yang berlangsung secara interaktif antara faktor intern pada diri pembelajar dengan faktor ekstern atau lingkungan sehingga melahirkan perubahan tingkah laku.

Dalam prespektif Islam tidak dijelaskan secara rinci dan operasional mengenai proses belajar (belajar), proses kerja sistem memori akal dan proses diku njasainya pengetahuan dan ketrampilan manusia. Namun Islam menekankan dalam signifikansi fungsi kognitif (akal) dan fungsi sensori (indera-indera) sebagai alat-alat penting untuk belajar sangat jelas. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat An-Nahl ayat 78:

²¹ Husama dkk, *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018). hlm.5.

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
 السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

Artinya : "Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur" (Qur'an Surah An-Nahl Ayat 78).²²

Dari ayat tersebut dapat diketahui bahwa ragam alat fisio-psikis dalam proses belajar yang terungkap dalam beberapa firman Allah SWT adalah sebagai berikut:

- 1) Indera penglihat (mata), yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi visual.
- 2) Indera pendengar (telinga) yakni alat fisik yang berguna untuk menerima informasi verbal.
- 3) Akal, yakni potensi kejiwaan manusia berupa sistem psikis yang kompleks untuk menyerap, mengolah, menyimpan dan memproduksi kembali item-item informasi dan pengetahuan, ranah kognitif.

Selain itu dalam beberapa ayat Al-Qur'an juga terdapat kata-kata kunci seperti *ya'qilun*, *yatafakkarun*, *yubshirun*, *yasma'un* dan sebagainya terdapat dalam Al-Qur'an merupakan bukti betapa pentingnya penggunaan fungsi ranah cipta dan karsa manusia dalam belajar dan meraih ilmu pengetahuan. Dari kata kunci tersebut Kegiatan

²² Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemahanya* (Bandung: CV Diponegoro, 2010).hlm. 275.

belajar menurut Islam dapat berupa menyampaikan, menelaah, mencari, dan mengkaji, serta meneliti. ²³

Sedemikian pentingnya arti belajar, terutama dalam menuntut ilmu. Didalam Al-Quran dan Al-Hadist banyak dijelaskan mengenai hal tersebut. Salah satu surat yang berkaitan tentang belajar adalah dalam surat Al-Falaq ayat 1-5.

2. Ciri-ciri Belajar

Kegiatan belajar memiliki ciri-ciri seperti adanya perubahan yang terjadi dalam diri siswa yang belajar baik berupa perubahan sikap pengetahuan dan keterampilan. Sejalan dengan ini Rusman menyatakan ciri-ciri belajar meliputi “perubahan yang didasari dan disengaja (intensional), perubahan yang berkesinambungan (kontinu), perubahan yang fungsional, perubahan yang bersifat positif, aktif, bersifat permanen dan perubahan perilaku secara keseluruhan.”²⁴ Sejalan dengan ini ciri-ciri belajar antara lain:

- 1) Belajar menyebabkan perubahan pada aspek-aspek kepribadian yang berfungsi terus menerus, yang berpengaruh pada proses belajar selanjutnya.
- 2) Belajar hanya terjadi melalui pengalaman yang bersifat individual.
- 3) Belajar merupakan kegiatan yang bertujuan, yaitu arah yang ingin dicapai melalui proses belajar.

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendekatan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995). hlm. 99.

²⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Pers, 2013). hlm 13.

- 4) Belajar menghasilkan perubahan yang menyeluruh, melibatkan keseluruhan tingkah laku secara integral.
- 5) Belajar adalah proses interaksi.
- 6) Belajar berlangsung dari yang paling sederhana sampai pada kompleks.²⁵

Kegiatan belajar juga dapat dilihat dari ciri adanya proses interaksi antara pengajar dengan peserta didik. Dengan demikian seorang yang belajar memiliki ciri-ciri dimana salah satunya adalah terjadi perubahan bagi individu baik dari segi pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Dimiyati dan Mudjiyono menyampaikan bahwa terdapat sembilan ciri-ciri belajar:

- 1) Pelaku: pelaku belajar adalah siswa yang bertindak untuk belajar atau pembelajar.
- 2) Tujuan: tujuan dari belajar yaitu memperoleh hasil belajar dan pengalaman hidup.
- 3) Proses: proses belajar berasal dari internal atau dalam diri individu.
- 4) Tempat: tempat individu untuk belajar sembarangan, alias dimana saja.
- 5) Lama Waktu: waktu individu atau seseorang untuk belajar adalah sepanjang hayat (sampai kapanpun).
- 6) Syarat Terjadi: syarat terjadinya belajar yaitu adanya motivasi untuk belajar.

²⁵ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012).hlm 53.

- 7) Ukuran Keberhasilan: tindakan belajar dapat dikatakan berhasil jika dapat memecahkan masalah.
- 8) Faedah: kegunaan belajar bagi pembelajar yaitu meningkatkan martabat pribadi.
- 9) Hasil: hasil dari belajar sebagai dampak pengajaran dan pengiring.²⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kemampuan.

Dimana ciri seorang individu yang belajar meliputi:

- 1) Perubahan yang terjadi secara sadar.
- 2) Perubahan dalam belajar yang bersifat fungsional.
- 3) Perubahan dalam belajar yang bersifat positif dan aktif.
- 4) Perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah.
- 5) Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

3. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang di capai atau dikuasi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian serta kemampuan

²⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009).hlm .61.

peserta didik. hasil belajar juga merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.²⁷

Sebagaimana dikutip Syafrilianto belajar adalah sejenis perubahan yang diperlihatkan dalam perubahan tingkah laku, dan keadaanya berbeda dari sebuah individu berada dalam situasi belajar dan sudah melakukan Tindakan yang serupa itu.²⁸

Hasil belajar (*learning outcomes*) adalah kemampuan yang diperoleh oleh siswa selama melakukan kegiatan belajar. Kemampuan yang diperoleh itu menyangkut pengetahuan, pengertian dan pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Dalam konteks pendidikan formal, pada umumnya dinyatakan bahwa hasil belajar adalah pernyataan yang mendeskripsikan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dimiliki siswa setelah menempuh pelajaran tertentu.²⁹

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa akibat dari proses pembelajaran. Perubahan perilaku disebabkan karena telah mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang telah diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

²⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 62.

²⁸ Syafrilianto Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung, and Siti Zubaidah Siregar, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Contextual And Learning Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan", *Gravity journal*, 11 (2022), 1-10 <<https://doi.org/10.2492/gravity,v11i,5363>>.

²⁹ Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), hlm. 56.

Hasil itu dapat berupa dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

4. Indikator Hasil Belajar

a. Ranah Kognitif

Kognitif merupakan daya ingatan yang harus dikembangkan untuk dapat mengingat hal-hal yang pernah dipelajari dan disimpan dalam ingatan, ingatan adalah penarikan informasi yang pernah diperoleh sebelumnya.

b. Ranah Psikomotik

Ranah psikomotorik yaitu ranah pada bidang keterampilan siswa pada saat proses pembelajaran ranah ini dapat berfungsi sebagai wadah bagi para siswa dalam mengembangkan pengetahuan berdasarkan kemampuan dalam bidang keterampilan siswa.

c. Ranah Efektif

Ranah efektif yaitu ada bidang pengetahuan siswa pada system social yang telah ada dalam lingkungan sekitar. Ranah efektif yaitu ranah dimana kita dapat melihat proses yang dimiliki siswa sesuai dengan kebiasaan yang berlaku berdasarkan sikap social, kedisiplinan, kejujuran, keberanian, dan rasa ingin tahu siswa.³⁰

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar

³⁰ Tasya Nabila, *Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa*, Jurnal.unsika,..hlm 660

yaitu yang berasal dari dalam peserta didik yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar diri peserta didik (faktor eksternal).³¹

Muhibbin merumuskan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni keadaan / kondisi dan rohani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan sekitar siswa;
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.³²

Selanjutnya Slameto menyatakan bahwa beberapa faktor ekstern yang berpengaruh terhadap belajar, dapatlah dikelompokkan menjadi 3 faktor yaitu:

- 1) Faktor keluarga yang terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat

³¹Edy Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), hlm. 26.

³²Syah Muhibbin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013). hlm 45.

pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, massa media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.³³

Secara umum faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dikelompokkan ke dalam faktor internal dan faktor eksternal. Susanto menguraikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat, perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.³⁴

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa berbagai faktor dapat mempengaruhi proses belajar siswa, faktor tersebut digolongkan menjadi faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa dan faktor eksternal yakni faktor yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor dari dalam diri siswa, meliputi kemampuan yang

³³ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).hlm 12.

³⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. hlm 12.

dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

6. Hasil Belajar Kognitif

Pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif adalah pembelajaran yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif siswa untuk menerima dan menampilkan pengetahuan dengan struktur semula. Aliran belajar kognitivisme mempunyai gagasan bahwa belajar adalah pemrosesan informasi oleh pusat-pusat pikiran dalam otak.

Menurut Taksonomi Bloom yang telah direvisi oleh Anderson dan Kratwohl pada ranah kognitif terdiri dari: mengingat (C_1), memahami (C_2), mengaplikasikan (C_3), menganalisis (C_4), mengevaluasi (C_5), mencipta (C_6). Berikut merupakan jabaran dari keenam proses kognitif tersebut.³⁵

1) Mengingat (C_1)

Proses mengingat adalah mengambil pengetahuan yang dibutuhkan dari memori jangka panjang. Pengetahuan yang dibutuhkan ini dapat berupa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif atau kombinasi dari beberapa pengetahuan tersebut. Pengetahuan mengingat penting sebagai bekal untuk

³⁵Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi...*, hlm. 59.

belajar yang bermakna dengan menyelesaikan masalah karena pengetahuan tersebut dipakai dalam tugas-tugas yang kompleks. Mengingat meliputi mengenali dan memanggil kembali.

2) Memahami (C₂)

3) Mengaplikasikan (C₃)

Memahami merupakan sesuatu hal yang berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Siswa dikatakan memahami jika mereka dapat mengkonstruksi makna dari pesan-pesan pembelajaran baik yang bersifat lisan, tulisan ataupun grafis yang disampaikan melalui pengajaran, buku atau layar komputer. Seorang siswa memahami ketika mereka menghubungkan pengetahuan baru dan pengetahuan lama mereka.

3) Menganalisis (C₄)

Proses kognitif mengaplikasikan melibatkan penggunaan prosedur-prosedur tertentu untuk mengerjakan soal latihan atau menyelesaikan masalah. Mengaplikasikan berkaitan erat dengan pengetahuan prosedural. Soal latihan adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya telah diketahui siswa, sehingga siswa menggunakannya secara rutin. Masalah adalah tugas yang prosedur penyelesaiannya belum diketahui siswa, sehingga siswa harus mencari prosedur untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kategori

mengaplikasikan terdiri dari dua proses kognitif yakni mengeksekusi dan mengimplementasikan.

4) Mengevaluasi (C₅)

Menganalisis melibatkan proses memecah-mecah materi menjadi bagian-bagian kecil dan menentukan bagaimana hubungan antar bagian dan antara setiap bagian dari struktur keseluruhannya. Kategori proses menganalisis ini meliputi proses kognitif membedakan, mengorganisasi dan mengontribusikan.

5) Menciptakan (C₆)

Evaluasi merupakan suatu proses kognitif yang memberikan penilaian berdasarkan kriteria dan standar yang sudah ada. kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh siswa. Evaluasi meliputi mengecek dan mengkritik. Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu operasi atau produk. Jika dikaitkan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan. Maka mengecek mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis. Siswa melakukan penilaian dengan melihat sisi negatif dan positif dari suatu hal, kemudian melakukan penilaian menggunakan standar ini.

6) Menciptakan (C₆)

Menciptakan merupakan suatu yang mengarah pada proses kognitif yang meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama. Bertujuan untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan suatu produk baru kemudian mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dengan yang sebelumnya.³⁶

Berdasarkan penjelasan hasil belajar ranah kognitif diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar pada ranah kognitif meliputi hasil belajar yang terkait dengan intelektual seseorang misalnya adalah menghafal, memberikan defenisi, mengerjakan soal, mengarang dan sebagainya. Hasil belajar ranah kognitif di dapat melalui enam tahapan yaitu: Mengingat (C₁) yang meliputi, mengenali dan mengingat kembali, Memahami (C₂) meliputi menginterpretasikan dan mengilustrasikan, mengelompokkan, merangkum, mengambil kesimpulan, membandingkan, dan menjelaskan, Mengaplikasikan (C₃) meliputi melaksanakan dan menerapkan, Menganalisis (C₄) meliputi membedakan, mengorganisir dan menguraikan, Mengevaluasi (C₅) meliputi mengecek dan mengkritisi dan yang terakhir Mencipta (C₆) meliputi membuat, merencanakan dan menghasilkan.

³⁶Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl, *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran dan Asesmen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 99-128.

Tabel 2.1
Kata Kerja Operasional (KKO) Edisi Teori Bloom

Mengingat (C1)	Memahami (C2)	Menerapkan (C3)	Menganalisis (C4)	Mengevaluasi (C5)	Menciptakan (C6)
Mengetahui... Misalnya: istilah, fakta, aturan, urutan, metoda	Menerjemahkan, menafsirkan, memperkirakan, menentukan... Misalnya: metode, prosedur memahami... Misalnya: konsep, kaidah, prinsip, kaitan antara, fakta, isi pokok. Mengartikan menginterpretasikan... misalnya: tabel, grafik, bagan	Memecahkan masalah, membuat bagan/grafik, menggunakan.. misalnya: metoda, prosedur, konsep, kaidah, prinsip	Mengenali kesalahan memberikan... Misalnya: fakta- fakta, menganalisis... Misalnya: struktur, bagian, hubungan	Menilai berdasarkan norma internal... Misalnya: hasil karya, mutu karangan, dll.	Menghasilkan.. Misalnya: klarifikasi, karangan, teori Menyusun... Misalnya: laporan, rencana, skema, program, proposal

Menemukenali (identifikasi) Mengingat kembali Membaca Menyebutkan Melafalkan/ Melafazkan Menuliskan Menghafal Menyusun daftar Menggaris bawahi Menjodohkan Memilih Memberi defenisi Menyatakan dll	Menjelaskan Mengartikan Menginterpretasikan Menceritakan Menampilkan Memberi contoh Merangkum Menyimpulkan Membandingkan Mengklarifikasikan Menunjukkan Menguraikan Membedakan menyadur Meramalkan Memperkirakan Menerangkan Menggantikan Menarik kesimpulan Meringkas Mengembangkan Membuktikan DII	Melaksanakan Mengimplementasikan Menggunakan Mengonsepan Menentukan Memproseskan Mendemonstrasikan Menghitung Menghubungkan Melakukan Membuktikan Menghasilkan Memperagakan Melengkapi Menyesuaikan Menemukan dll	Mendiferensiasikan Mengorganisasikan Mengatribusikan Mendiagnosis Memerinci Menelaah Mendeteksi Mengaitkan Memecahkan Menguraikan Memisahkan Menyeleksi Memilih Membandingkan Mempertentangkan Menguraikan Membagi Membuat diagram Mendistribusikan Menganalisis Memilah-milah Menerima pendapat DII	Mengecek Mengkritik Membuktikan Mempertahankan Memvalidasi Mendukung Memproyeksi Memperbandingkan Menyimpulkan Mengkritik Menilai Mengevaluasi Memberi saran Memberi argumentasi Menafsirkan Merekomendasi Memutuskan DII	Membangun Merencanakan Memproduksi Mengkombinasikan Merancang Merekonstruksi Membuat Menciptakan Mengabstraksi Mengkategorikan Mengarang Merancang Menciptakan Mendesain Menyusun kembali Merangkaikan Menyimpulkan Membuat pola DII
--	---	---	--	--	--

B. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian pendekatan saintifik

Menurut Hosnan, Pendekatan pembelajaran merupakan teori yang dapat digunakan sebagai landasan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran ataupun proses atau perbuatan yang digunakan guru untuk menyajikan bahan pelajaran.

Pendekatan juga bisa dikatakan sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalam mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu. Pendekatan bisa dianggap sebagai pondasi atau fundamental yang mana harus kokoh agar tidak roboh, begitu juga dengan pembelajaran. Pendekatan dalam memilih model, metode, dan teknik pembelajaran haruslah sesuai bahan pelajaran.³⁷

Pendekatan memang bermacam-macam, namun penelitian ini hanya membahas tentang pendekatan saintifik. Menurut Daryanto, pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar murid secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan tehnik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik merupakan pembelajaran

³⁷ Endang Titik Lestari, *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. hlm 62.

yang berpusat kepada siswa bukan kepada guru, melainkan guru hanya sebagai fasilitator saja.³⁸

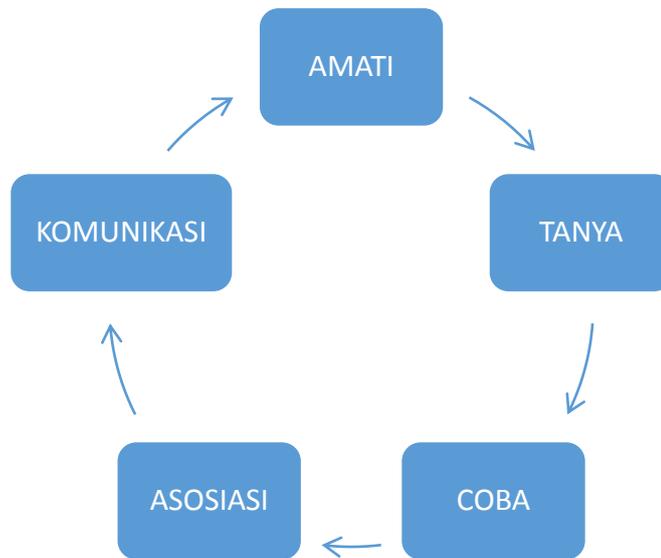
Jadi, pendekatan saintifik ialah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Dengan demikian pendekatan ini diharapkan peserta didik dapat mengalami langsung hal yang mereka pelajari dengan sebuah eksperimen, tidak hanya menerima informasi dari guru.

2. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik

Pembelajaran saintifik memiliki beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan. Langkah-langkah dalam pembelajaran saintifik pada bagan dibawah.

³⁸ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Kelas Rendah* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari, 2019). hlm 138.



Gambar 2.1 Langkah-langkah pendekatan saintifik

Proses pembelajaran saintifik terdapat lima pengalaman belajar pokok antara lain observasi, bertanya, mencoba/ mengumpulkan informasi, menalar, dan komunikasi/networking.³⁹

Penjelasan dari kelima langkah-langkah pendekatan saintifik sebagai berikut:

a. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermaknaan proses pembelajaran. Kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik sehingga proses pembelajaran memiliki kebermaknaan yang tinggi. Melalui ini murid dapat menemukan fakta ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan guru.

³⁹ Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018). hlm 189.

b. Menanya

Kegiatan menanya ialah kegiatan mempertanyakan hal-hal yang berhubungan dengan objek yang telah diamati. kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan atau soal tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan terkait apa yang diamati.

c. Mencoba

Kegiatan mencoba ialah mengumpulkan informasi atau mengeksplorasi data sebanyak-banyaknya tentang identifikasi masalah yang telah dihasilkan melalui berbagai macam kegiatan. Kegiatan ini dimulai dari percobaan, penelusuran, dan perlakuan lain.

d. Mengasosiasi/ Menalar

Kegiatan ini merupakan pengolahan informasi yang sudah dikumpulkan baik dari hasil kegiatan eksperimen maupun hasil dari kegiatan mengamati dan kegiatan mengumpulkan informasi.

e. Mengkomunikasi

Kegiatan ini dilakukan sebagai penyampaian informasi atas hasil dari tahapan asosiasi ataupun menalar. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan mental siswa dalam berbicara di depan teman-teman atau orang lain.⁴⁰

⁴⁰ Ika Maryani dan Laila Fatmawati, *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish, 2018).hlm 9-15

C. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association for Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.⁴¹

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Asyhari dan Silvia sebagai berikut:

- a) Menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak (tidak nyata) menjadi konkret (nyata).
- b) Memberikan pengalaman nyata dan langsung karena siswa dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan tempat belajarnya.
- c) Mempelajari materi pelajaran secara berulang-ulang.
- d) Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau objek.⁴²

⁴¹ Asnawir dan Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers, 2002). hlm 52.

⁴² Sukimah, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pedagogja, 2012, hlm.40

3. Jenis-jenis Media Audio -Visual

Dalam Media Audio-Visual terdapat beberapa jenis media audio-visual yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Berikut ini adalah penjelasan tentang jenis-jenis media audio-visual.

- a) Film, adalah media yang sangat besar kemampuannya dalam membantu proses pembelajaran mengajar, keunggulan film bagi anak dini adalah menarik perhatian anak, anak yang lambat akan memperoleh sesuatu dari film yang sama sehingga dapat meningkatkan perkembangan anak (Bahasa, keterampilan membaca atau penguasaan Bahasa), lebih menarik perhatian anak, memikat perhatian anak dengan teknik warna, gerak lambat dan animasi.
- b) Televisi, adalah media yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran secara audio-visual dengan disertai unsur gerak. Televisi yang dipakai di dalam dunia Pendidikan adalah yang dituntun oleh seorang guru atau instruktur yakni menuntun peserta didiknya melalui pengalaman-pengalaman visual.
- c) Vidio, adalah gambar bergerak yang direkam atau diformat ke dalam sebuah kaset seperti piringan. Media ini dapat menayangkan objek bergerak dan proses spesifik.
- d) Komputer/leptop, penggunaan computer/leptop dalam pembelajaran dapat digunakan untuk menyajikan isi pembelajaran, bisa bersifat tutorial,drills and practive (praktek,dan Latihan), stimulus dan permainan

- e) proyektor, perangkat yang mengintegrasikan sumber Cahaya dengan tujuan memproyeksikan gambar atau video ke dinding atau layer.⁴³

4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual

Setiap jenis media yang digunakan dalam proses pembelajaran memiliki Kelebihan dan Kelemahan begitu pula dengan media audio visual dalam pembelajaran sebagai berikut:

- a. Kelebihan media audio visual
- 1) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pelajaran lebih baik.
 - 2) Mengajar lebih bervariasi, tidak tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru. sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga apalagi bila guru mengajar untuk setiap mata pembelajaran.
 - 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tapi juga aktivitas mengamati, melakukan, mendemostrasikan, dan lain-lain.
 - 4) pengajar akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.⁴⁴

⁴³ Maulana Arafat Lubis dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Bebas Android Bagi SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019). hlm 62.

⁴⁴ Harjanto, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2000), hlm. 243-244

b). Kelemahan media audio visual

- 1) Media audio yang lebih banyak menggunakan suara dan Bahasa verbal, hanya mungkin dapat dipahami oleh pendengar yang mempunyai tingkat penguasaan kata dan bahasa yang baik.
- 2) penyajian materi melalui media audio dapat menimbulkan verbalisme bagi pendengar.
- 3) kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna .⁴⁵

D. Materi Gaya dan Gerak

1. Gaya

Gaya adalah suatu tarikan atau dorongan yang menyebabkan benda bergerak atau berpindah tempat. Gaya dapat mempengaruhi gerak dari sebuah benda. Gaya merupakan sesuatu yang bekerja pada benda sehingga benda tersebut mengalami perubahan bentuk, arah, atau perubahan kedudukan. Suatu benda bergerak jika benda tersebut berubah dari kedudukannya yang semula.⁴⁶

Jenis-jenis gaya ialah gaya gesek, gaya magnet, gaya mesin, gaya gravitasi, gaya listrik, dan gaya pegas.⁴⁷

a. Gaya Gesek

⁴⁵ Maulana Arafat Lubis dkk, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019).hlm 121.

⁴⁶ Juang Sunanto, *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal* (University Of Tsukuba, 2005).hlm 62.

⁴⁷ Yualind Setyaningtyas, *Cerdas Sains Kelas 4-6 SD* (Jakarta: Pustaka Widyatama, 2007).hlm 82.

Gaya gesek merupakan gaya yang terjadi karena bersentuhannya dua permukaan benda. Contohnya adalah gaya yang bekerja pada rem sepeda.

b. Gaya Magnet

Gaya magnet ialah gaya yang ditimbulkan oleh tarikan atau dorongan dari magnet. Contohnya adalah tertariknya paku saat didekatkan dengan magnet.

c. Gaya Mesin

Gaya mesin ialah gaya yang dihasilkan dari kerja mesin. Contohnya terdapat pada mesin mobil, motor, peralatan elektronik, dsb.

d. Gaya Gravitasi

Gaya gravitasi adalah gaya yang ditimbulkan oleh tarikan bumi. Contohnya adalah buah kelapa jatuh dari pohon dengan sendirinya, semua benda yang dilempar ke atas akan tetap kembali ke bawah karena pengaruh gravitasi bumi.

e. Gaya Listrik

Gaya listrik adalah gaya yang dihasilkan oleh berbagai benda yang memiliki muatan listrik. Contohnya ialah menyalakan televisi, kipas angin, lampu, dll.

f. Gaya Pegas

Gaya pegas ialah gaya yang dihasilkan oleh sebuah benda lentur dan elastis sehingga memungkinkan kembali ke bentuk

semula. Contohnya ialah gelang karet yang ditarik, ketapel yang ditarik,, menarik anak panah, dll.

2. Gerak

Gerak ialah perubahan tempat atau kedudukan baik hanya sekali maupun berkali-kali. Gerak bisa maju bisa juga mundur, dan bisa juga maju mundur, bisa juga naik bisa juga turun, dan bisa pula naik turun. Gerak ialah perpindahan posisi benda dari tempat asalnya karena adanya gaya. Setiap benda bergerak mengalami perubahan kedudukan terhadap titik acuan tertentu.

Ada berbagai macam gerak benda yakni sebagai berikut:⁴⁸

a. Gerak Berputar

Gerakan berputar adalah gerakan yang terjadi dalam bentuk melingkar. Contohnya gasing.

b. Gerak Menggelinding

Gerak menggelinding adalah gerak benda berputar sambil berpindah tempat. Contohnya bola yang menggelinding ketika dioper ke teman.

c. Gerak Jatuh

Gerak jatuh adalah gerak benda dari atas ke bawah. Contohnya buah yang jatuh dari pohonnya.

⁴⁸ Yenti Herlanti dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 3 Sekolah Dasar* (Jakarta: Quadra, 2006). hlm 5-10.

d. Gerak Memantul

Gerak memantul adalah gerak benda ketika membentur benda lain sehingga bergerak balik.

3. Hubungan Gaya dan Gerak

Perbedaan gaya dan gerak adalah gaya merupakan kekuatan yang menyebabkan suatu benda yang dikenal gaya menjadi bergerak, berubah kedudukannya, ataupun berubah bentuk. Gerak merupakan perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lain atau tempat asal sebagai akibat benda itu dikenal gaya.

Jadi, hubungan antara gaya dan gerak ialah dengan adanya gaya maka suatu benda akan bergerak atau mengalami perubahan kedudukan. Benda tidak akan bergerak jika tidak ada gaya yang bekerja pada benda tersebut. Gaya dapat mempengaruhi benda diam maupun benda bergerak. Oleh sebab itu gaya berpengaruh terhadap gerak benda.⁴⁹

E. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu tentang penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 0107 Tanjung Botung. Sebagai acuan penelitian tentang hasil belajar dan pendekatan saintifik, peneliti menggunakan acuan penelitian terdahulu yaitu :

- a. Penelitian oleh Ana Wahyuningtyas dengan judul “Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar dalam Materi Gerak dan Gaya melalui

⁴⁹ Christiana Uwi Arif, *Teman Berlatih Dan Belajar Cerdas Kelas 4* (Jakarta: Grasindo, 2013).hlm 267.

Pendekatan Saintifik di SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah pendekatan saintifik dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa.⁵⁰

- b. Penelitian oleh Umi Umi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Nssegeri Seworan, Wonosegoro”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah pendekatan saintifik dapat mendorong keterampilan proses belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.⁵¹
- c. Penelitian oleh Febria Rahmi dengan judul “Penerapan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Koto Tinggi”. Kesimpulan dari penelitiannya adalah penerapan pendekatan saintifik membuat siswa lebih aktif belajar, berani dan mandiri dengan pemahaman yang terintegrasi.⁵²

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan pada penelitian ini ialah penerapan pendekatan saintifik Berbentuk Media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidimulio Kabupaten Padang Lawas.

⁵⁰ Ana Wahyuningtyas, ‘Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Dalam Materi Gerak Dan Gaya Melalui Pendekatan Saintifik Di SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015’, *Skripsi*, hlm 67.

⁵¹ Umi umi, ‘Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro’, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 5. No1 (2015), hlm 24-38.

⁵² Febria Rahmi, ‘Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi’, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 1 NO. (2017), hlm 50-59.

BAB III

METODOLOGI PENDIDIKAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan September 2023 sampai Bulan Juni 2024.

Alasan peneliti menetapkan penelitian dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio, setelah peneliti melakukan tahapan mulai dari observasi dan wawancara peneliti memperoleh hasil belajar di sekolah tersebut masih menggunakan metode konvensional dan tidak bervariasi. Hal ini yang membuat siswa cenderung bosan pada saat belajar berlangsung, dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut yang menjadi salah satu faktor peneliti melaksanakan penelitian di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio.

2. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara yang akan menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam melakukan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan

belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang akan dilakukan.

3. Latar dan Subyek Penelitian

Prosedur penelitian ini berlangsung 2 siklus, jika dua siklus belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat ukur atau pedoman yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Data tersebut dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:⁵³

1) Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Butir Soal yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal pilihan berganda, terdiri dari 20 butir soal. Soal disusun berdasarkan indikator yang akan dicapai.

Tes instrument data untuk kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau Tingkat penguasaan materi pembelajaran sebagai alat ukur dikatakan memiliki Tingkat validasi seandainya dapat mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁴

⁵³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta:Rajawali Pers,2010), hlm.64

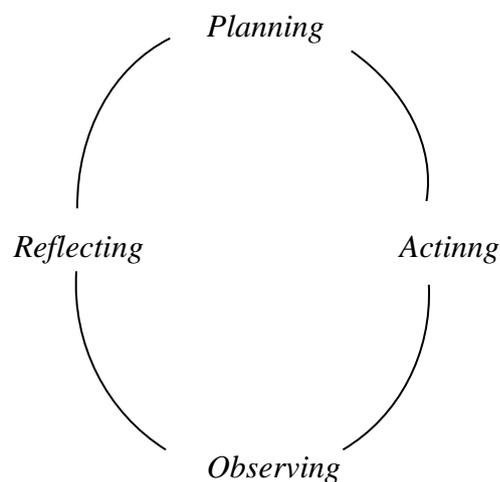
⁵⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta : Kencana, 2018), hal. 33.

2) Lembar Observasi/ Teknik pengumpulan Data

Lembar observasi terbagi atas lembar observasi kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses pembelajaran. Lembar observasi kegiatan guru digunakan untuk mengobservasi penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran oleh guru berupa daftar pernyataan kegiatan guru dalam bentuk *check list* ya atau tidak, sedangkan lembar pengamatan kegiatan siswa digunakan untuk mengobservasi kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pendekatan saintifik Berbentuk Media Audio Visual.

5. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Adapun tahapan Penelitian Tindakan Kelas menurut Model Kurt Lewin sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain PTK Kurt Lewin

Model kurt lewin merupakan model penelitian tindakan yang menjadi acuan awal bagi model-model lainnya dalam mengatasi

permasalahan dikelas. Konsep penelitian tindakan kelas model kurt lewin terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).⁵⁵ Penelitian Tindakan Kelas ditandai dengan adanya tindakan. Tindakan tersebut dilakukan tidak hanya sekali. Akan tetapi, berulang-ulang sampai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas tercapai.

Setiap tindakan terdiri dari rangkaian empat kegiatan sebagai berikut.

- a. Perencanaan merupakan kegiatan merancang secara rinci tentang apa dan bagaimana tindakan yang akan dilakukan. Penelitian Tindakan Kelas untuk mengembangkan profesi guru, kegiatan ini berupa menyiapkan bahan ajar, menyiapkan rencana mengajar, merencanakan bahan untuk pembelajaran, serta menyiapkan hal lain yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
- b. Tindakan adalah kegiatan inti dalam Penelitian Tindakan Kelas. Bagi guru, tindakan ini berupa penerapan model/cara mengajar yang baru. Pada untuk Penelitian Tindakan Kelas pengembangan profesi guru, tindakan dilakukan sekurang-kurang dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri 2 pertemuan.
- c. Pengamatan merupakan tindakan pengumpulan informasi yang akan dipakai untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan telah berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Pengamatan

⁵⁵Fery Muhamad dkk, *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 17-18.

dapat berupa pengumpulan data melalui observasi, tes, kuisioner, dan lain.

- d. Evaluasi dan Refleksi selanjutnya berdasarkan pada hasil evaluasi dilakukan refleksi, untuk mengetahui apa yang kurang pada pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.⁵⁶

Secara rinci prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan berupa menyusun rangkaian tindakan yang meliputi:

- a) Melakukan observasi pada siswa kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- b) Melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika di kelas.
- c) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan dan media yang akan digunakan.
- d) Mempersiapkan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan dengan menggunakan video.
- e) Mempersiapkan bahan materi yang menyangkut tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan menampilkan video.

⁵⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: pt bumi aksara, 2017).

- f) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa dalam kelas.
- g) Menyusun tes untuk mengukur hasil belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

2) Tahap tindakan

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan isi rancangan penelitian yaitu pelaksanaan proses pembelajaran IPA di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio, yang akan dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun. Kegiatan yang dilakukan adalah:

- a) Peneliti menyampaikan tujuan belajar.
- b) Peneliti menyampaikan materi pengantar sebelum kegiatan pembelajaran. Peneliti menunjukkan atau memperlihatkan Vidio yang berkaitan dengan materi dan dijelaskan.
- c) Peneliti menampilkan vidio dengan memakai infocus sesuai dengan media yang diajarkan, lalu meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi hubungan antara gaya dan gerak.
- d) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.
- e) Peneliti membagi siswa kedalam beberapa kelompok, setiap anggota kelompok diberikan nomor.

- f) Peneliti memberi beberapa pertanyaan, dan meminta siswa untuk berdiskusi bersama. memanggil salah satu nomor untuk maju kedepan dan menyampaikan hasil pekerjaannya.
 - g) Peneliti membimbing siswa menyimpulkan materi dan menyimpulkan kembali apa yang telah diajarkan.
 - h) Setelah selesai peneliti melaksanakan proses belajar mengajar, peneliti melakukan tes berupa soal pilihan ganda untuk mengetahui hasil belajar dilakukan perindividu.
- 3) Pengamatan (Observasi)

Kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan yang akan dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan tindakan dan proses mengamati pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi guru dan lembar observasi siswa yang telah disiapkan.

4) Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis data observasi di dalam kelas tentang aktivitas siswa dan tes hasil belajar siswa saat pembelajaran. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh guru kelas untuk mencari perbaikan-perbaikan tindakan selanjutnya. Hasil refleksi ini kemudian digunakan untuk pemecahan pada siklus berikutnya.

Menurut Sugiyono, teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari

hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif.

d. Analisis data nontes (Observasi)

Dalam penelitian ini aspek yang diamati dalam observasi yang dilakukan peneliti yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa, mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan pada proses pembelajaran secara langsung tentang masalah yang akan diteliti, kemudian dibuat catatan sesuai hasil tersebut.

Instrumen observasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen *chek list* (\checkmark), dimana dalam lembar observasi terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi dan membutuhkan jawaban sebagai berikut:

b). Analisis Data Tes Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

1) Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif, yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus.

a) Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus rata-rata sebagai berikut.

$$M = \frac{\Sigma X}{\Sigma N}$$

Keterangan:

M = Nilai rata-rata

Σx = Jumlah seluruh nilai yang diperoleh

Σn = Jumlah siswa ⁵⁷

2) Nilai Ketuntasan Klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bagian ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individual diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapat nilai minimal 75. Jika mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas, pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku, yaitu:

⁵⁷ Hidayatullah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: Setia Budhie Publisher, 2019), hlm. 53-55

$$\text{Nilai persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan persentasi dengan keterangan sangat baik.

B. Sistematika Pembahasan

Penulis membuat untuk kemudahan tugas akhir dalam 5 bab sistematika, yaitu:

Bab I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, indikator tindakan.

Bab II Landasan Teori terdiri dari landasan teori, kajian/penelitian terdahulu, hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subyek penelitian, instrumen pengumpulan data, langkah-langkah prosedur penelitian, teknik analisis penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian terdiri dari analisis data prasiklus, pelaksanaan siklus I, pelaksanaan siklus II, analisis data, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan, implikasi hasil penelitian, saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

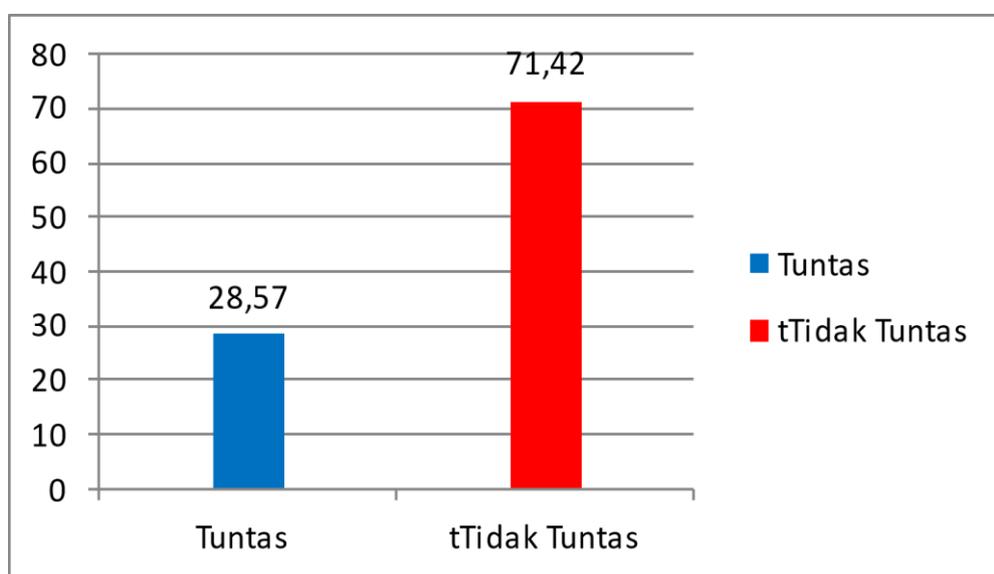
Pada bab ini di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data di kumpulkan dan di peroleh dengan menggunakan beberapa instrumen yaitu butir tes hasil belajar kognitif dan lembar observasi yang valid, validitasi instrumen ini dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen ilmu pengetahuan alam yang berkaitan dengan materi gaya dan gerak.

Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya terhadap proses pembelajaran siswa setiap pertemuannya, dimana sebelumnya pembelajaran IPA yang dilaksanakan di kelas IV Sd Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas disampaikan dengan penerapan pembelajaran seadanya. Sehingga membuat keantusiasan siswa mengikuti pembelajaran IPA sangat kurang. Hal tersebut disebabkan pembelajaran IPA yang disampaikan terkesan monoton.

1. Kondisi Awal

Sebelum Menejelaskan materi pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan berganda sebanyak 20 soal terkait dengan gaya dan gerak. Tes ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukan tindakan. Pra siklus dilaksanakan pada tanggal 20 Mei 2024.

Berdasarkan tes awal yang di laksanakan ditemukan masih banayak siswa yang mengalami kesulitan untuk menjawab soal dengan benar. Hal ini dilihat dari hasil tes yang di lakukan dari 21 siswa, hanya 6 siswa yang tuntas dari 15 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas yaitu 75. persentase jumlah peserta didik yang tuntas adalah 28,57%. data hasil belajar siswa pada pra siklus dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4.1 Diagram Hasil Belajar Pada Pra siklus

Dari Gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah, peneliti melakukan perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas dengan Penerapan Pendekatan Saintifik.

2. Siklus I

a. Peremuan I

1). Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan media audio visual
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang gaya dan gerak dan media yang akan digunakan.
- c) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2). Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengucap salam
- 2) Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (**menghagai kedipsilinan siswa**)
- 3) Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)

- 4) Guru mengajak siswa untuk ice breaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran
- 5) Guru memeriksa kerapian (baju,tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas
- 6) Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan

2) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa untuk mengamati vidio dengan gaya dan gerak
- 2) Guru memberikan pertanyaan untuk mentimulus ketertarikan siswa pada judul subtema Gaya disekitar kita
 - Dalam kehidupan sehari kita tidak pernah luput dari penggunaan gaya. Salah satunya seperti?
 - Gaya dapat mengubah benda yang bergerak menjadi diam Seperti?
- 3) Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- 4) Guru memberikan tugas mengamati mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru
- 5) Di sela-sela diskusi dan penjelasan, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- 6) Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian.dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan.

- 7) Sambil mendengarkan laporan dari masing-masing kelompok, guru melakukan konfirmasi yang telah disampaikan
 - 8) Guru mengamati proses diskusi, sambil melakukan penilaian
- 3) Kegiatan Penutup
- 1) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung
 - 2) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini
 - Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari
 - Manfaat gaya dalam kehidupan Sehari-hari
 - 3) Guru memberikan PR berupa soal sebagai penelian untuk siswa
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh siswa yang ditunjuk oleh guru
 - 5) Guru mengucapkan salam

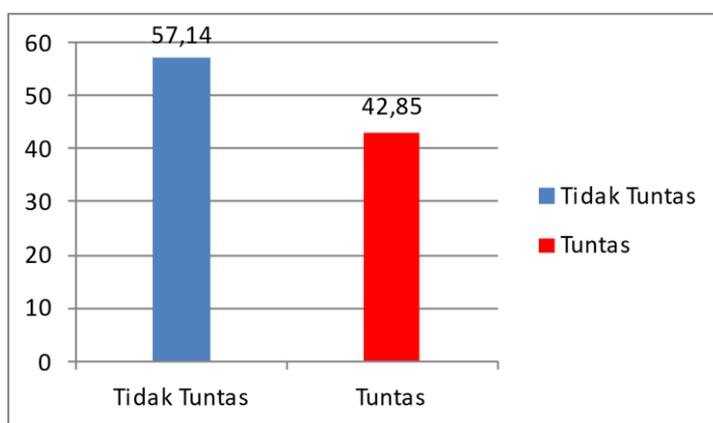
3. Observasi

i. Observasi siswa

Observasi siswa dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Berdasarkan diagram dapat

diketahui bahwa penggunaan media audio visual mengalami peningkatan pra siklus sebelumnya.

Setelah pembelajaran selesai, peneliti memberikan tes untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Observasi yang dilakukan oleh Observasi (Wali Kelas IV). Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus 1 Pertemuan 1.



Gambar 4.2 Diagram Hasil belajar pada siklus I Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa penggunaan media audio visual mengalami peningkatan dari pra Siklus sebelumnya. Pada siklus I Pertemuan I jumlah siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 orang.

Berikut data lembar observasi siklus I Pertemuan I

Tabel 4.1
Data hasil observasi siklus I Pertemuan I

Kriteria sangat baik	Jumlah
Baik	6
Cukup	12
Kurang	3
Jumlah Siswa	21

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa partisipasi siswa pada prosese pembelajaran masih rendah.

ii. Lembar observasi guru

Observasi yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Arfiah nur Daulay S.Pd. Data hasil observasi dapat dilihat pada (Lampiran 6 siklus I Pertemuan I).

Hasil observasi guru siklus I Pertemuan I jumlah skor 7 dengan persentase 70% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum memberikan apsesiasi dengan semangat kepada siswa, gru belum meyampaikan tujuan pembelajaran dan guru belum memberikan soal akhir pembelajaran. Guru perlu memperbaiki dan meningkatkan Kembali agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran. Oleh sebab iti maka perlu dilakukan Tindakan selanjutnya.

3) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I Pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 28,57 (6 siswa), kemudian setelah diberikan tindakan meningkat menjadi 42,85 (9 siswa). Sementara itu ada 12 siswa belum tuntas mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar kognitif tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80% pelaksanaan siklus I Pertemuan I hasil belajar siswa masih rendah dan belum mencapai ketuntasan. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran di antaranya:

- a) Masih banyak siswa yang belum paham dengan materi pembelajaran yang telah disampaikan karena masih menggunakan metode ceramah, terlihat pada siswa menjawab soal tes yang diberikan.
- b) Masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal tes tersebut karena siswa juga kurang memperhatikan penjelasan guru dan enggan untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- c) Banyak siswa yang bermain-main pada saat proses pembelajaran berlangsung karena siswa bosan atau jenuh dalam mengikuti pembelajaran yang tidak bervariasi atau kurangnya media dalam proses pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa masalah diatas maka perlu dilaksanakan rencana untuk memperbaiki masalah-masalah tersebut diantaranya.

- a) Guru bisa mambingbing siswa dan memberikan motivasi agar bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b) Guru berusaha mendorong siswa agar lebih aktif.
- c) Guru memanfaatkan waktu secara optimal dan efektif pada saat pembelajaran di kelas berlangsung.

Kelemahan pada siklus I Pertemuan I ini yaitu keterlaksanaan penggunaan media audio visual ini masih belum terlaksana dengan baik karena siswa masih merasa asing dengan pembelajaran media audio visual.

a. Pertemuan II

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam Upaya meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan media audio visual dan sumber belajar
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang gaya dan gerak dan media yang akan digunakan
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan obsevasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

5) pendahuluan

1) Guru mengucapkan salam

2) Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (**menghagai kedipsilinan siswa**)

3) Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)

4) Guru mengajak siswa untuk ice bereaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran

5) Guru memeriksa kerapian (baju,tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas

6) Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan

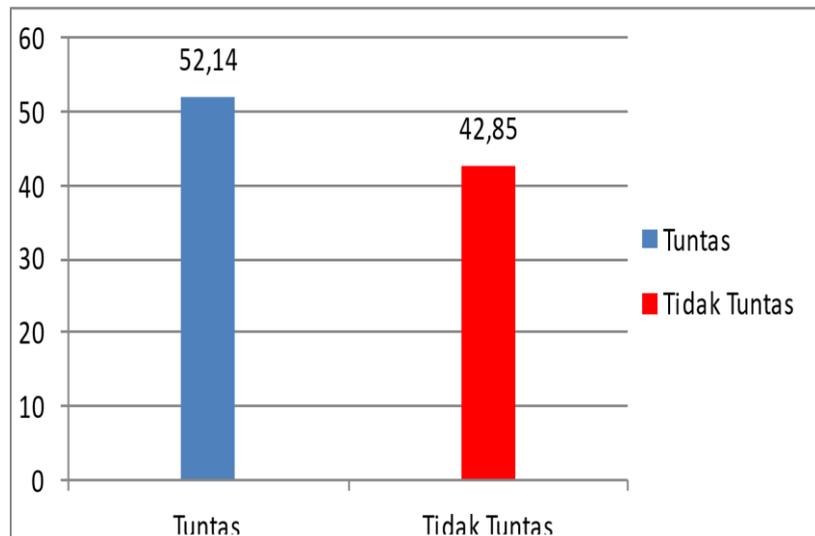
6) Kegiatan Inti

1) Guru meminta siswa untuk mengamati vidio dengan gaya dan gerak

- 2) Guru memberikan pertanyaan untuk mentimulus ketertarikan siswa pada judul subtema Gaya disekitar kita
 - Dalam kehidupan sehari kita tidak pernah luput dari penggunaan gaya. Salah satunya seperti?
 - Gaya dapat mengubah benda yang bergerak menjadi diam Seperti?
- 3) Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- 4) Guru memberikan tugas mengamati mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru
 - 5) Di sela-sela diskusi dan penjelasan, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
 - 6) Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian.dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan.
 - 7) Sambil mendengarkan laporan dari masing-masing kelompok, guru melakukan konfirmasi yang telah disampaikan
 - 8) Guru mengamati proses diskusi,sambil melakukan penilaian
- 7) Kegiatan Penutup
 - 1) Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung

- 2) Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini
 - Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari
 - Mamfaat gaya dalam kehidupan Sehari-hari
 - 3) Guru memberikan PR berupa soal sebagai penelian untuk siswa
 - 4) Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh siswa yang di tunjuk oleh guru
 - 5) Guru mengucapkan salam
- 3) Observasi
- a) Observasi aktivitas siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan unruk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Observasi dilakukan oleh observasi (wali kelas IV). Berikut ini rekapitasi hasil belajar siswa pada siklus I Pertemuan II:



Gambar 4.3 Diagram hasil belajar pada siklus I

Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 12 orang dengan persentase 52,14%. Sedangkan siswa yang tuntas sebanyak 9 orang dengan 42,85%.

Berikut data lembar observasi siswa pada siklus I Pertemuan II:

Tabel 4.2

Data Hasil Observasi Siklus I Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	-
Baik	12
Cukup	9
Kurang	-
Jumlah siswa	21

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran sudah ada peningkatan dari pertemuan pertama.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Arfiah Nur Daulay, S.Pd. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada (Lampiran 6 siklus I Pertemuan II).

Hasil observasi guru siklus I Pertemuan II jumlah skor 8 dengan 80% yaitu baik. Dimana pada tabel observasi guru belum membarikan apresiasi dan semangat kepada siswa serta guru belum memberikan soal diakhir pembelajaran. Oleh karena itu guru mengoptimalkan penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I Pertemuan II nilai ketuntasan kelas sebelum diberikan tindakan yaitu 52,14% pada pertemuan I kemudian meningkat menjadi 71,42%. Pada pertemuan ke II Sementara itu ada 12 siswa belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada pra siklus I Pertemuan I. Namun, hasil belajar tersebut belum tercapai secara maksimal. Hal ini disebabkan oleh sebagai berikut:

- a) Siswa masih merasa kesulitan dengan pelaksanaan langkah-langkah media audio visual.
- b) Siswa juga masih merasa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.

Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Agar hasil tindakan lebih baik siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus I diantaranya peneliti harus bisa menarik perhatian siswa untuk belajar dengan lebih memahami siswa belajar dengan menggunakan media audio visual.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran harus

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan media audio visual dan sumber belajar
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang gaya dan gerak dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam
- 2) Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (**menghagai kedipsilinan siswa**)
- 3) Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)
- 4) Guru mengajak siswa untuk ice bereaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran
- 5) Guru memeriksa kerapian (baju,tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas
- 6) . Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru meminta siswa untuk mengamati video yang telah ditampilkan atau disediakan oleh guru mengenai gaya dan gerak
- 2) Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai video yang telah diamati. "dari video yang telah ditampilkan atau ditunjukkan ibu meminta kalian untuk menyebutkan kejadian yang telah terjadi pada video tersebut" dari beberapa kejadian yang telah disebutkan siswa diharapkan mengajukan pertanyaan seperti:
 - Apa yang dimaksud gaya dan gerak?
 - Coba sebutkan contoh gaya dan gerak?
- 3) Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa kemudian, guru menjelaskan lebih lengkap pengertian gaya dan gerak, apa yang dimaksud gaya dan gerak, apa contoh gaya dan gerak.
- 4) Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa
- 5) Guru memberikan tugas mengamati tentang materi gaya dan gerak di dalam video yang telah ditampilkan oleh guru
- 6) Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan tentang gaya dan gerak dan mengamati video yang telah ditampilkan

- 7) Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa dalam berdiskusi
- 8) Guru menyuruh siswa menulis hasil diskusi kedalam kelompok serta nama setiap kelompok
- 9) Guru meminta setiap siswa kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusi
- 10) Guru mengamati proses diskusi, sambil melakukan penilaian

c) Kegiatan Penutup

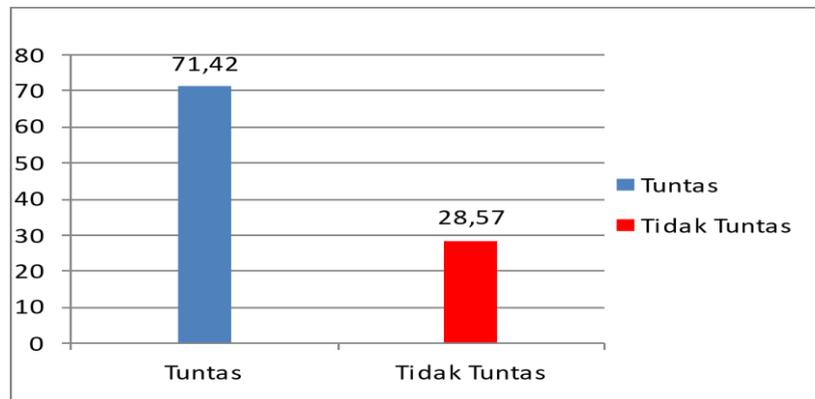
- 1) Guru bersama sama menyimpulkan pelajaran hari ini.
- 2) Guru memberikan lembar soal evaluasi
- 3) . Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.
- 4) Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.
- 5) Guru menutup dan mengajak peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan unruk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

Observasi dilakukan oleh observasi (wali kelas IV). Berikut ini rekapitasi hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan I:



Gambar 4.4 Hasil Belajar Pada Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 15 orang dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 orang dengan persentase 40%.

Berikut data lembar observasi siswa apada siklus II Pertemuan I

Tabel 4.3

Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan I

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	4
Baik	10
Cukup	6
Kurang	-
Jumlah siswa	21

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran pada siklus II Pertemuan I sudah mulai terlaksana dengan baik dan lancar.

Namun masih ada dari Sebagian kelompok diskusi yang masih bingung dalam menyelesaikan permasalahan dan masih membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan hasil diskusi.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh ibu Arfiah Nur Daulay, S.Pd. Data hasil observasi guru dapat dilihat pada (Lampiran 6 siklus 2 Pertemuan II).

Hasil siklus II Pertemuan I jumlah skor meningkat dari siklus pertama yaitu 15 dengan persentase 90% dengan keterangan sangat bai, dalam menyampaikan materi pembelajaran sangat baik, akan tetapi guru belum memberikan soal di akhir pembelajaran. Guru perlu mempertahankan agar lebih maksimal dalam penyampaian materi pembelajaran di tahap selanjutnya.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II Pertemuan I nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 28,57% pada siklus I Pertemuan II kemudian meningkat menjadi 60% pada siklus II Pertemuan I. Sementara itu ada 6 siswa yang belum tuntas mencapai KKM. Terlihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dari hasil

belajar pra siklus, siklus I Pertemuan I dan II. Namun, hasil belajar tersebut tercapai secara maksimal.

Kelemahan pada siklus II Pertemuan I ini yaitu terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, tidak mau bertanya hal-hal yang belum dipahami serta kurang telitinya siswa dalam menjawab soal dengan benar. Untuk hasil tindakan yang lebih baik perlu dilakukan tindakan selanjutnya pada pertemuan II untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar indikator keberhasilan tindakan dapat dicapai yaitu 80% dari nilai rata-rata siswa. Agar hasil tindakan lebih baik pada siklus selanjutnya perlu diadakan perbaikan untuk kesalahan-kesalahan pada siklus II Pertemuan I diantaranya peneliti harus lebih memperhatikan siswa yang kurang aktif dalam diskusi kelompok, lebih memperhatikan jalanya proses diskusi.

b. Pertemuan II

1) Perencanaan

Setelah menjalani siklus I, dimana penyampaian materi pembelajaran hanya bersumber dari buku tema. Maka tahap ini peneliti akan menggunakan media yang ada dilingkungan sekitar yaitu untuk menarik minat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

- a) Menyusun RPP dengan menggunakan media audio visual dan sumber belajar
- b) Menyiapkan materi pembelajaran tentang gaya dan gerak dan media yang akan digunakan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan lembar penilaian sikap dan observasi

2) Tindakan

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik yang telah disusun, sementara observasi mengamati aktivitas guru dan siswa yang terjadi di dalam kelas. Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

- a) pendahuluan
 - 1) Guru mengucapkan salam
 - 2) Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (**menghagai kedipsilinan siswa**)
 - 3) Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)
 - 4) Guru mengajak siswa untuk ice breaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran

- 5) Guru memeriksa kerapian (baju,tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas
- 6) Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan

b) Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan tentang hubungan gaya dan gerak dengan menggunakan media audio visual
- 2) Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami didalam vidio tersebut
- 3) Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan didalam vidio tersebut
- 4) Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan
- 5) Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menuliskan pengertian hubungan antara gaya sesuai dengan petunjuk guru dalam kehidupan sehari-hari dilembar kerja yang sudah dibagikan.
- 6) Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- 7) Guru melanjutkan pembahasan tentang hubungan gaya dan gerak dengan menggunakan video
- 8) Guru mangamati proses diskusi,sambil melakukan penilaian

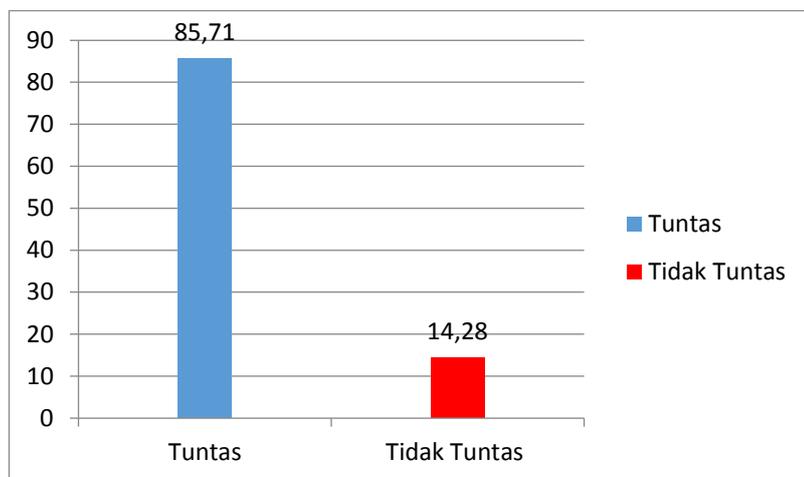
c) Kegiatan Penutup

- 1) Guru bersama sama menyimpulkan pelajaran hari ini.
- 2) Guru memberikan lembar soal evaluasi
- 3) Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.
- 4) Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.
- 5) Guru menutup dan mengajak peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.

3) Observasi

a) Observasi aktivitas siswa

Sama halnya dengan siklus I, observasi dilaksanakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik. Observasi dilakukan oleh observasi (wali kelas IV). Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa pada siklus II Pertemuan I:



Gambar 4.5 Diagram Hasil Belajar Pada Siklus II

Pertemuan II

Berdasarkan diagram diatas diketahui bahwa siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dengan persentase 80% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 20%

Observasi dilakukan oleh wali kelas IV (observasi). Berikut data lembar observasi siswa pada siklus II Pertemuan II:

Tabel 4.4

Data Hasil Observasi Siklus II Pertemuan II

Kriteria	Jumlah
Sangat baik	6
Baik	15
Cukup	-
Kurang	-
Jumlah siswa	15

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran pada siklus II

Pertemuan II sudah mulai terlaksana dengan baik dan benar.

b) Observasi aktivitas guru

Observasi dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran dalam penelitian oleh Arfiah Nur Daulay, S.Pd. Data hasil observasi guru (Lampiran 6 siklus 2 Pertemuan 2)

Hasil siklus II Pertemuan 2 jumlah skor 18 dengan persentase 100% dengan keterangan sangat baik, dalam menyampaikan materi sudah sangat baik maka selesai di tahap ini.

4) Refleksi

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II nilai ketuntasan kelas mengalami peningkatan dari yang sebelumnya 60% pada siklus II Pertemuan I kemudian meningkat menjadi 80% pada siklus II Pertemuan II. Hasil observasi aktivitas guru dan siswa sudah menunjukkan tingkat keberhasilan pada kategori sangat baik. Berdasarkan persentase siswa yang tuntas yaitu 80% pembelajaran sudah selesai dengan apa yang direncanakan. Hal ini disebabkan karena menggunakan media audio visual dapat merangsang keingintahuan siswa tentang gaya dan gerak. Maka pada siklus II Pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penerapan pendekatan saintifik untuk meningkatkan hasil belajar pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas. Oleh karena itu

penelitian ini hanya samapai pada siklus II saja dan dan tidak perlu dilanjutkan pada siklus selanjutnya.

B. Pembahasan

Teori konstruktivisme menjelaskan prinsip penting dari psikologi pendidikan bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada peserta didik tetapi peserta didik harus mampu membangun sendiri pengetahuannya. Siswa harus memosisikan diri menjadi individu yang aktif serta mampu mengkonstruksi sendiri pengetahuannya yang berasal dari pengalamannya.

Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi pelajaran diberikan secara langsung karena peran siswa adalah mencari dan menemukan sendiri, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Saintifik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.⁵⁸ Dengan demikian, pendekatan pembelajaran ini selain berorientasi kepada hasil belajar juga berorientasi kepada proses belajar siswa yang didapatkan dari hasil observasi yakni peningkatan pada sikap kognitif, spiritual, sosial dan keterampilan siswa.

Hal ini sesuai dengan teori belajar yang dikemukakan oleh Dina Dahliana, dkk yang mengatakan bahwa menggunakan pendekatan saintifik menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran, serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Oleh karena itu diperlukan pendekatan

⁵⁸Pebria Dheni Purnama dan Margaretha Lidya Sumarni, "Efektivitas Penerapan Media Pembelajaran Daring pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar Negeri 02 Bengkayang", Jurnal Pendidikan, Volume 25, No.2, Tahun 2021, hlm.442.

pembelajaran saintifik melibatkan siswa secara langsung dan pembelajaran yang berpusat pada siswa, penggunaan pendekatan pembelajaran yang tepat akan membuat siswa lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil pembelajaran siswa.⁵⁹

Berdasarkan pada siklus I dan II dengan penerapan pendekatan saintifik pada pembelajaran IPA terjadi peningkatan hasil belajar siswa. Pada kondisi awal jenis data yang ditemukan adalah tes hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada kondisi awal yang tuntas hanya sebanyak 6 siswa dengan persentase 28,57% dan yang tidak tuntas 15 siswa dengan persentase 71,42% dengan rata-rata 64,3 sehingga memperoleh kategori masih rendah. Hal ini disebabkan karena guru belum melakukan tindakan yang sesuai dengan penerapan pendekatan saintifik.

Bagaimana media audio visual dapat mengarahkan siswa aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman. Dengan demikian, media audio visual adalah media pembelajaran berkelompok atau diskusi yang mana terjadinya intraksi antara satu dengan siswa lain berbagai informasi yang telah didapatnya agar siswa lebih aktif dalam belajar dan tercapainya hasil belajar dengan baik.

Pada siklus I dan II data yang ditemukan adalah hasil belajar siswa pada data observasi siswa. Hasil belajar pada siklus I pertemuan ke-I yang tuntas 9 siswa (42,85%) dan yang tidak tuntas 12 siswa (57,145) dengan

⁵⁹ Dina Dahliana, dkk. "Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar", Jurnal Pesona Dasar, Volume 7, No. 2, Tahun 2019, hlm.10-17.

rata-rata 70. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan tes awal yang sudah dilakukan. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-I menunjukkan bahwa tindakan guru masih cukup karena nilai yang didapatkan 42,85. Kurang efektif dalam mempersiapkan media audio visual, guru juga kurang mampu mengidentifikasi waktu yang telah ditentukan dan kurang memberi motivasi belajar pada siswa. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 70 sehingga dikategorikan kurang. Hal ini disebabkan siswa kurang mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa belum melihat aktif dalam proses pembelajaran.

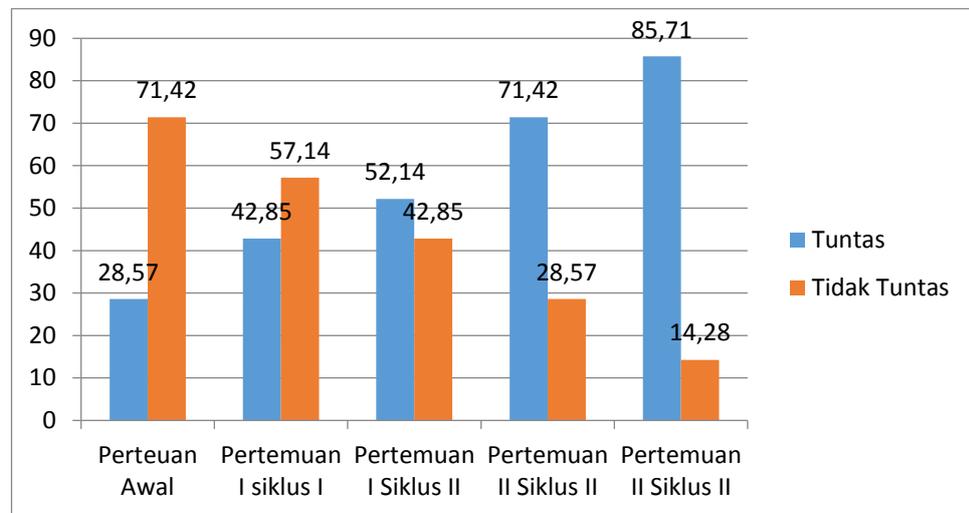
Pada siklus I pertemuan II diketahui siswa yang tuntas sebanyak 12 siswa (57,14%) dan yang tidak tuntas 9 siswa (42,85%) dengan rata-rata 70%. Hal ini disebabkan siswa kurang memahami dan menyelesaikan tugas kelompok yang diberikan guru. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan ke-II menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan baik karena nilai yang didapatkan 57,14. Sedangkan hasil observasi siswa memperoleh nilai rata-rata 75 sehingga dikategorikan cukup. Hal ini disebabkan guru tidak membingbing kelompok dalam mendiskusikan hasil yang didapat dari kelompok lain dan guru tidak menyimpulkan pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan I siswa yang tuntas 15 siswa (71,42%) dan yang tidak tuntas 6 siswa (28,57%) dengan rata-rata 75. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan jika dibandingkan dengan siklus I yang

sudah dilaksanakan. Dari hasil pengamatan observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan ke-I menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan baik karena nilai yang di dapatkan 71,42. Sedangkan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 80 sehingga dikategorikan baik. Hal ini disebabkan guru sudah memperbaiki kesalahan-kesalahan yang terjadi di siklus I.

Pada siklus II pertemuan ke-II rata-rata kelas sudah melebihi dari kriteria ketuntasan minimum dan sudah meliputi persentase keberhasilan tindakan yaitu 88,3%, nilai yang dicapai siswa meliputi nilai KKM yaitu 71,42. Dari hasil pengamatan observasi aktifitas guru pada siklus II pertemuan ke-II menunjukkan bahwa tindakan guru dikategorikan sangat baik karena nilai 85,71. Sedangkan hasil observasi aktifitas siswa memperoleh nilai rata-rata kelas 88,3 sehingga dikategorikan sangat baik.

Media gambar bertujuan untuk mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskna dan menyimak materi yang diajarkan oleh teman, guru, proses hasil belajar siswa materi gaya dan gerak proses dan hasil belajar siswa materi gaya dan gerak di kalas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padanng lawas telah melaksanakan dua tahapan siklus, siklus I belum menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa kamudian lanjut ke siklus berikutnya sebagaimana hasil tes kemampuan siswa dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gamabar: 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan gambar diagram 4.6, dapat disimpulkan bahwa sebelum menerapkan media audio visual hasil belajar siswa pada tes kemampuan awal siklus kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas dari 21 siswa yang tuntas 6 siswa (28,57%) dan yang tidak tuntas 15 siswa (71,42%). Setelah menerapkan media audio visual, yang mana hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan Ke-I siswa yang tuntas 9 siswa (42,85%) dan yang tidak tuntas 12 siswa (57,14%), siklus I pertemuan Ke-II yang tuntas 12 siswa (57,14%) dan yang tidak tuntas 9 siswa (42,85%). Kemudian siklus II Pertemuan Ke-II jumlah siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa (85,71%) dan siswa yang tidak tuntas 3 siswa (14,28%). Dengan demikian, penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas.

C. Keterbatasan Penelitian

Ketika melaksanakan tindakan dalam penelitian ini, peneliti menemukan beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya.

- a. Kesulitan dalam mengkondisikan siswa dalam bentuk kelompok
- b. Pada saat berkelompok, situasi siswa kurang kondusif dalam penyampaian pendapat.
- c. Minimnya media pembelajaran disekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gaya dan gerak di kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas . pada kondisi awal nilai rata-rata siswa keseluruhan ialah 64,3 (28,57%) kemudian pada siklus I nilai rata-rata siswa dari 69,76 (42,85%) menjadi 75 (74,76%), pada siklus II dari 79,76 (80%) menjadi 85,71 (80%). Penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA materi gaya dan gerak dilakukan melalui 5 tahapan, yaitu amati, tanya, coba, asosiasi, dan komunikasi. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui penerapan pendekatan saintifik menggunakan media pembelajaran berupa buku yang digunakan pada siklus I dan meja yang digunakan pada siklus II penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA di kelas IV dapat meningkatkan hasil balejar siswa.

B. Saran

- a. Saran pihak sekolah, diharapkan penggunaan media audio visual dapat menjadi pembelajaran yang di terapkan SD Negeri 1005 Sidomulio kabupaten padang lawas dan dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lainnya. Karena penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar.

- b. Bagi guru, diharapkan pendekatan saintifik dapat dijadikan satu media pembelajaran yang digunakan didalam ruangan pada pembelajaran tematik. Karena penggunaan media audio visual adalah satu pendekatan yang dapat meningkatkan hasil belajar.
- c. Bagi siswa, hendaknya berperan aktif dan lebih semangat dalam proses pembelajaran dan meningkatkan usaha belajarnya, supaya memperoleh hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*.
- Ahmad Susanto. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* Jakarta: Pustaka.
- Ana Wahyuningtyas. 'Peningkatan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Dalam Materi Gerak Dan Gaya Melalui Pendekatan Saintifik Di SD Kanisius Gayam 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015', *Skripsi*.
- Ari Subekti. 2017. *Daerah Tempat Tinggalku: Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV* (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan).
- Asep Sugenda Egok. 2019. *Profesi Kependidikan*. Semarang: Pilar Nusantara.
- Asnawir dan Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran* (Jakarta: Ciputat pers).
- Christiana Uwi Arif. 2013. *Teman Berlatih Dan Belajar Cerdas Kelas 4* (Jakarta: Grasindo
- Departemen Agama RI. 2010. *AL-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: CV Diponegoro).
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Dina Dahliana, dkk. 2019. "Pendekatan Saintifik dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pembelajaran IPA di Kelas IV Siswa Sekolah Dasar", *Jurnal Pesona Dasar*, Volume 7, No. 2.
- Edy Syahputra. 2020. *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing.
- Endang Titik Lestari. 2020. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Endang Titik Lestari. *Pendekatan Saintifik Di Sekolah Dasar*.
- Febria Rahmi. 2017. Penerapan Pendekatan Saintifik Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 19 Koto Tinggi, *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol 1.
- Fery Muhamad, dkk. 2022. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, (Yogyakarta: Samudra Biru).

- Firmina Angela Nai. 2017. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Implementasi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP, SMA, Dan SMK* (Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama).
- Harjanto. 2000. *Perencanaan Pembelajaran*,(jakarta:Rieneka Cipta).
- Hidayatullah. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Rangkasbitung: Setia Budhie Publisher).
- Hisbullah dan Nurhayati Selvi. 2018). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makassar: Aksara Timur).
- Husama dkk. 2018. *Belajar Dan Pembelajaran* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang).
- Ika Maryani dan Laila Fatmawati. 2018. *Pendekatan Scientific Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Deepublish).
- Indra Syaputra, Wali Kelas IV, Wawancara, Pada Tanggal 23 Juni 2023.
- Juang Sunanto. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal* (University Of Tsukuba).
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan* Jakarta:Rajawali Pers).
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu Pendekatan Praktis Disertai Dengan Contoh,,* (Jakarta: Rajawali Pers).
- Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. 2010. *Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Asesmen Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar).
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. 2019. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skill)* (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan. 2020. *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Jakarta: Kencana).
- Maulana Arafat Lubis, dkk. 2019. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Android Bagi SD/MI Di Era Revolusi Industri 4.0* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah).

- Maulana Arafat Lubis. 2019. *Pembelajaran PPKn Di SD/MI Kelas Rendah* (Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari).
- Muhammad Ramli. 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Banjarmasin: Antasari Press).
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendekatan Suatu Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Mulyana A. Z. 2010. *Rahasia Menjadi Guru Hebat Memotivasi Diri Menjadi Guru Luar Biasa* (Jakarta: PT Grafindo).
- Nur Alamsyah. 2016. Penerapan Pendekatan Sainifik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran IPA, *Jurnal Pendiikan*, Vol 1. No.1.
- Pudyo Susanto. 2018. *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Pudyo Susanto. *Belajar Tuntas: Filosofi, Konsep dan Implementasi*.
- Purnomo. 2019. *psikologi Pendidikan Lembaga penelitian, publikasi, dan pengabdian Masyarakat (LP3M)*, Yogyakarta.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo Pers).
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sri Budyartati. 2016. *Problematika Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Magetan: CV AE Media Grafika).
- Suharsimi Arikunto. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi aksara).
- Sukimah. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Pedagogja).
- Syafrilianto, Miftah Khairani Tanjung dan Siti Zubaidah Siregar. 2022. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Model Panyabungan", *Gravity journal*. *Gravity journal*, 11 (2022), 1-10 <<https://doi.org/10.2492/gravity,v11i,5363>>.
- Syafrilianto, Mariam Nasution, dan Melda Juniati. 2022. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Quantum Teaching Di Sd Negeri 033 Hutabaringin Mandailing Natal, *Forum Paedagogik*, 13.1, 130-42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v13i1.5339>>.

- Syafrilianto. 2020. 'Hubungan Antara Levels of Inquiri (Loi) Dan Keterampilan Proses Sains Dalam Pembelajaran Ipa', *Forum Paedagogik*, 11.1 31–42 <<https://doi.org/10.24952/paedagogik.v12i1.2599>>.
- Syafrilianto, Syafrilianto, Taufiq, M Aries, Rahmi Eka Putri, and Ahmad Rasdin "Guided Inquiry and Simple Science KIT Implications For Studens Science Proces Skills Media Thir" 7. no 1 (2024) 29-38 [https:// doi org/10 2414/jnsi.25419](https://doi.org/10.2414/jnsi.25419).
- Syah Muhibbin. 2013. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Syaiful Sagala. 2012. *Konsep Dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta).
- Toni Nasution dan Maulana Arafat Lubis. 2018. *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta: Samudra Biru).
- Umi. 2015. Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro, *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol 5. No1 .
- Yenti Herlanti, dkk. 2006. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas 3 Sekolah Dasar* (Jakarta: Quadra).
- Yualind Setyaningtyas. 2007. *Cerdas Sains Kelas 4-6 SD* (Jakarta: Pustaka Widyatama).
- Yusrizal. 2016. *Tanya Jawab Seputar Pengukuran, Penilaian Dan Evaluasi Pendidikan* (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM : 2020500078
Tempat dan Tanggal Lahir : Desa Tano Bato Kec.Barumun kab.Padang Lawas
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 6 dari 6 Bersaudar
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat Lengkap : Desa Tano Bato Kec. Barumun Kab.Padang Lawas
Moto : Cinta Seorang Ibu Itu Menenangkan dan Cinta Seorang ayah itu Menguatkan☺
Telpon/No.HP : 0822 7243 0918
E-mail : rahmiwahyuni210401@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Hasan Basri Dalimunthe
Nama Ibu : Rosmawati Nasution
Alamat Lengkap : Desa Tano bato,kec, barumun Kab. Padang Lawas.

III. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 100070 Tanjung Botung
SMP : MTsN 1 Padang Lawas
SMA : Man 1 padang lawas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 1005 Sidomulio
Kelas/Semester : IV (empat) / II
Tema : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Subtema : Gaya dan Gerak
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyakan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

KOMPETENSI

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Menghubungkan Gaya Dengan Gerak Pada Peristiwa Di Lingkungan Sekitar	3.4.1 Mengidentifikasi Macam-Macam Gaya dan Gerak Antara Lain Gaya Gesek,Gaya Magnet,Gaya Grafitasi
2	4.4 Menyajikan laporan hasil percobaan Tentang Hubungan Antara Gaya dan Gerak	4..4.1 Mendemostrasikan Mamfaat Gaya Dalam Kehidupan Sehari-hari Misalnya Gaya Gesek, Gaya Magnet, Gaya Gravitasi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati video tentang gaya dan gerak siswa dapat mengetahui perhatian gaya benar.
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya, siswa dapat menjelaskan gaya yang benar.
3. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dengan dorongan dan tarikan yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gaya dan Gesek
2. Hubungan antara Gaya dan Gerak

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : Saintifik (Mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode pembelajaran : Ceramah, simulasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan

F. Sumber Belajar

Media/Alat : Audio Visual dan Internet

Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan Siswa Kelas IV

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam.	Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru.	15 menit
	2. Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (menghagai kedipsilinan siswa)	Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a	
	3. Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)	Siswa menjawab dan tertip di tempat duduk masing-masing	
	4. Guru mengajak siswa untuk ice bereaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran	Siswa melaksanakan ice breaking yang disuruh oleh Guru	
	5. Guru memeriksa kerapian (baju, tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas	Siswa merapikan (baju, tempat duduk) dan kebersihan kelas	
	6. Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	
Kegiatan	Mengamati		

Inti	1. Guru meminta siswa untuk mengamati video dengan gaya dan gerak	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan video	45 menit
	Menanya		
	2. Guru memberikan pertanyaan untuk mentimulus ketertarikan siswa pada judul subtema Gaya disekitar kita <ul style="list-style-type: none"> • Dalam kehidupan sehari kita tidak pernah luput dari penggunaan gaya. Salah satunya seperti? • Gaya dapat mengubah benda yang bergerak menjadi diam contohnya seperti? 	2. Siswa menjawab pertanyaan guru (dalam kehidupan sehari kita tidak pernah luput dari penggunaan gaya salah satunya seperti mengubah bentuk benda), (gaya dapat mengubah bentuk benda yang bergerak menjadi diam contohnya seperti dalam permainan sepak bola seorang kiper menangkap bola yang tadinya bola tersbergerak otomatis jadi diam	
	Mencoba		
	3. Guru membagikan siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa	3. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya sesuai yang dibagi oleh guru.	
4. Guru memberikan tugas mengamati mengenai materi yang telah disampaikan oleh guru	4. Siswa berdiskusi tentang apa gaya dan gerak dengan teman sekelompoknya.		
Mengasosiasi			
5. Di sela-sela diskusi dan penjelasan, guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.	5. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan guru.		

	6. Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan seharian.dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan.	6. Peserta didik mendengarkan guru dalam proses pembelajaran.	
	Mengkomunikasikan		
	. Sambil mendengarkan laporan dari masing-masing kelompok, guru melakukan konfirmasi yang telah disampaikan	. Siswa masing-masing kelompok mengisi atau menjawab yang sudah dibagikan	
	. Guru mengamati proses diskusi,sambil melakukan penilaian	. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing	
Kegiatan Penutup	1. Guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung	1. siswa melakukan refleksi	10 menit
	2. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini Mengidentifikasi ragam gaya yang terlibat dalam aktivitas sehari-hari Mamfaat gaya dalam kehidupan sehari-hari	2. siswa mendengarkan dan memperhatikan kesimpulan guru.	
	3. Guru memberikan PR berupa soal sebagai penelian untuk siswa	3. siswa menulis siswa soal yang akan dikerjakan dirumah	
	4. Guru menutup pembelajaran dengan berdo'a dipimpin oleh siswa yang di tunjuk oleh guru	4. Siswa memimpin doa, do'a bersama	
	5. Guru mengucapkan salam	5. Siswa menjawab salam dari guru.	

G. Penilaian

1. Penilaian : Dilakukan di akhir siklus
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

Sidomulio, Juni 2024
Guru Kelas

Peneliti

Arfiah Nur Daulay, S.Pd
NIP.199602062019032010

Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM. 2020500078

Kepala Sekolah

Derlina, S.Pd.SD
NIP.19760302 2011012 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 1 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan	: SD Negeri 1005 Sidomulio
Kelas/Semester	: IV (empat) / II
Tema	: Gaya dan Gerak
Subtema	: Selalu Berhemat Energi
Muatan Terpadu	: Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Menghubungkan Gaya Dengan Gerak Pada Peristiwa Di Lingkungan Sekitar	3.4.1 Memahami Hubungan Antara Gaya dan Gerak Melalui Pengamatan dan Mendeskripsikan Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari
2	4.4 Menyajikan laporan hasil percobaan Tentang Hubungan Antara Gaya dan Gerak	4.4.1 Menjelaskan Tentang Hubungan Antara Gaya dan Gerak Setelah Melakukan Percobaan

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati video tentang gaya dan gerak siswa dapat mengetahui perhatian gaya benar.
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya, siswa dapat menjelaskan gaya yang benar.
3. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dengan dorongan dan tarikan yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Gaya dan Gesek

Hubungan antara Gaya dan Gerak

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : saintifik (Mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode pembelajaran : Ceramah, simulasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan

F. Sumber Belajar

Media/Alat : Audio Visual dan Internet

Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan Siswa Kelas IV

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru.	15 menit
	2. Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (mengahai kedipsilinan siswa)	2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a	
	3. Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)	3. Siswa menjawab dan tertip di tempat duduk masing-masing	
	4. Guru mengajak siswa untuk ice bereaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran	4. Siswa melaksanakan ice breaking yang disuruh oleh Guru	
	5. Guru memeriksa kerapian (baju, tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas	5. Siswa merapikan (baju, tempat duduk) dan kebersihan kelas	
	6. Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	

Kegiatan Inti	Mengamati		45 menit
	1. Guru meminta siswa untuk mengamati video yang telah ditampilkan atau disediakan oleh guru mengenai gaya dan gerak	1. Siswa mengamati video yang telah ditampilkan atau disediakan oleh guru	
	Menanya		
	2. Guru meminta siswa untuk mengajukan pertanyaan mengenai video yang telah diamati. "dari video yang telah ditampilkan atau ditunjukkan ibu meminta kalian untuk menyebutkan kejadian yang telah terjadi pada video tersebut" dari beberapa kejadian yang telah disebutkan siswa diharapkan mengajukan pertanyaan seperti: <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang dimaksud gaya dan gerak? • Coba sebutkan contoh gaya dan gerak? 	2. Siswa mengangkat tangan untuk mengajukan pertanyaan	
	3. Guru memberikan penjelasan mengenai pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh siswa kemudian, guru menjelaskan lebih lengkap pengertian gaya dan gerak ,apa yang dimaksud gaya dan gerak,apa contoh gaya dan gerak.	3. Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan secara seksama terkait materi gaya dan gerak,apa yang dimaksud gaya dan gerak ,dan apa conth gaya dan gerak.	
Mencoba			
4. Guru membagi siswa dalam kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa	4. Siswa duduk Bersama teman sekelompoknya sesuai dengan yang bagi oleh guru		
5. Guru memberikan tugas mengamati tentang materi	5. Siswa mengamati video dan menyimak penjelasan guru mengenai materi gaya dan		

	gaya dan gerak di dalam video yang telah ditampilkan oleh guru	gerak tersebut	
	Mengasosiasi		
	6. Guru menyuruh siswa untuk mendiskusikan tentang gaya dan gerak dan mengamati video yang telah ditampilkan	6. Siswa berdiskusi tentang apa yang dimaksud dengan gaya dan gerak dan mengamati gambar	
	7. Guru membimbing siswa dalam berdiskusi dan membantu siswa dalam berdiskusi	7. Siswa berdiskusi dengan kelompoknya dengan tertip	
	8. Guru menyuruh siswa menulis hasil diskusi kedalam kelompok serta nama setiap kelompok	8. Siswa mempersentaskan hasil diskusi kelompok mengenai materi gaya dan gerak	
	Mengkomunikasikan		
	9. Guru meminta setiap siswa kelompok untuk mempersentaskan hasil diskusi	9. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing	
	10. Guru mengamati proses diskusi, sambil melakukan penilaian	10. Siswa menyimpulkan hasil diskusi dan menjawab pertanyaan	
Kegiatan penutup	1. Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini.	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.	11 menit
	2. Guru memberikan lembar soal evaluasi.	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.	
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.	3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.	
	4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	
	5. Guru menutup dan mengajak peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa	5. Peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.	

	sebelum pulang.	
--	-----------------	--

H. Penilaian

- 1. Penilaian : Dilakukan di akhir siklus
- 2. Jenis : Tes
 - 1. Bentuk : Tertulis

Sidomulio, Juni 2024
Guru Kelas

Peneliti

Arfiah Nur Daulay, S.Pd
NIP. 199602062019032010

Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM. 2020500078

Kepala Sekolah

Derlina, S.pd.SD
NIP.19760302 2011012 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 1

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 1005 Sidomulio
Kelas/Semester : IV (empat) / II
Tema : Gaya dan Gerak
Subtema : Gaya di Sekitar Kita
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

1. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Menghubungkan Gaya Dengan Gerak Pada Peristiwa Di Lingkungan Sekitar	3.4.1 Mengidentifikasi Ragam Gaya yang Terlibat dalam Aktifitas Sehari-hari
2	4.4 Menyajikan laporan hasil percobaan Tentang Hubungan Antara Gaya dan Gerak	4.4.1 Memamfaatkan Gaya dalam Kehidupan Sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan kegiatan mengamati video tentang gaya dan gerak siswa dapat mengetahui perhatian gaya benar.
- Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya, siswa dapat menjelaskan gaya yang benar.
- Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dengan dorongan dan tarikan yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Gaya dan Gesek

Hubungan antara Gaya dan Gerak

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : saintifik (Mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode pembelajaran : Ceramah, simulasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan

F. Sumber Belajar

Media/Alat : Audio Visual dan Internet

Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan Siswa Kelas IV

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru.	15 menit
	2. Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (menghagai kedipsilinan siswa)	2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a	
	3. Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)	3. Siswa menjawab dan tertip di tempat duduk masing-masing	
	4. Guru mengajak siswa untuk ice bereaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran	4. Siswa melaksanakan ice breaking yang disuruh oleh Guru	
	5. Guru memeriksa kerapian (baju, tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas	5. Siswa merapikan (baju, tempat duduk) dan kebersihan kelas	
	6. Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	

Kegiatan Inti	Mengamati		45 menit
	1. Guru meminta siswa mengamati video yang telah ditampilkan oleh guru	1. Siswa mengamati video yang telah ditampilkan oleh guru	
	Menanya		
	2. Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik gaya disekitarku siswa diharapkan mengajukan pertanyaan seperti:	2. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	
	3. Gaya dapat merubah benda yang bergerak menjadi diam seperti contohnya?		
	4. Sepeda yang bergerak bisa menjadi berhenti karena adanya?		
	Mencoba		
	5. Guru membagikan siswa dalam beberapa kelompok setiap kelompok 4-5 orang siswa	5. Siswa duduk dikelompok yang sudah dibagikan	
	Mengasosiasi		
	6. Di sela-sela diskusi dan penelasa, guru selalu memberikan kepada siswa untuk bertanya	6. Peserta didik berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang telah disampaikan guru	
7. Sebagai penutup guru mereview semua kegiatan yang sudah dilakukan sehari ini dan meminta siswa melakukan refleksi kegiatan	7. Peserta didik mendengarkan guru dalam proses pembelajaran.		
Mengkomunikasikan			
8. Sambil mendengarkan laporan dari masing-masing kelompok, guru	8. Siswa masing-masing kelompok mengisi atau menjawab yang sudah		

	melakukan konfirmasi yang telah disampaikan	dibagikan	
	9. Guru mengamati proses diskusi, sambil melakukan penilaian	9. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama-sama menyimpulkan pelajaran hari ini.	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.	10 menit
	2. Guru memberikan lembar soal evaluasi.	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.	
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.	3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.	
	4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	
	5. Guru menutup dan mengajak peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.	5. Peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.	

H. Penilaian

1. Penilaian : Dilakukan di akhir siklus
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

Sidomulio, Juni 2024

Guru Kelas

Peneliti

Arfiah Nur Daulay, S.Pd
NIP. 199602062019032010

Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM. 2020500078

Kepala Sekolah

Derlina, S.pd.SD
NIP.19760302 2011012 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Siklus 2 Pertemuan Ke 2

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 1005 Sidomulio
Kelas/Semester : IV (empat) / II
Tema : Gaya dan Gerak
Subtema : Selalu Berhemat Energi
Muatan Terpadu : Ilmu Pengetahuan Alam
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator
1	3.4 Menghubungkan Gaya Dengan Gerak Pada Peristiwa Di Lingkungan Sekitar	3.4.1 Mengetahui Pengertian, Sifat-sifat dan Bentuk-bentuk Magnet
2	4.4 Menyajikan laporan hasil percobaan Tentang Hubungan Antara Gaya dan Gerak	4.4.1 Mengetahui Pengaruh dan Manfaat Gaya dan Magnet dalam Kehidupan Sehari-hari

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Dengan kegiatan mengamati video tentang gaya dan gerak siswa dapat mengetahui perhatian gaya benar.
- Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya, siswa dapat menjelaskan gaya yang benar.
- Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dengan dorongan dan tarikan yang tepat.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Gaya dan Gesek

Hubungan antara Gaya dan Gerak

E. Metode pembelajaran

Pendekatan pembelajaran : saintifik (Mengamati, menanya, menalar, dan mengkomunikasikan)

Metode pembelajaran : Ceramah, simulasi, diskusi, tanya jawab, dan penguasaan

F. Sumber Belajar

Media/Alat : Audio Visual dan Internet

Sumber Pembelajaran : Buku Guru dan Siswa Kelas IV

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam.	1. Peserta didik berdiri dan menjawab salam dari guru.	15 menit
	2. Guru meminta do'a dipimpin oleh salah satu siswa. Guru menunjukkan salah satu siswa yang hari ini datang paling awal (menghagai kedipsilinan siswa)	2. Siswa yang ditunjuk oleh guru memimpin do'a	
	3. Guru melakukan apersepsi dan penertiban siswa (cek absen, kelengkapan belajarnya serta mengkondisikan tempat duduk)	3. Siswa menjawab dan tertip di tempat duduk masing-masing	
	4. Guru mengajak siswa untuk ice bereaking supaya tidak mengantuk dalam proses pembelajaran	4. Siswa melaksanakan ice breaking yang disuruh oleh Guru	
	5. Guru memeriksa kerapian (baju, tempat duduk) siswa dan kebersihan kelas	5. Siswa merapikan (baju, tempat duduk) dan kebersihan kelas	

	6. Guru menyampaikan tujuan mamfaat dan mamfaat dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan	6. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai tujuan pembelajaran	
Kegiatan Inti	Mengamati		45 menit
	1. Guru menjelaskan tentang hubungan gaya dan gerak dengan menggunakan media audio visual	1. Peserta didik menyimak dan memperhatikan vidio mengenai hubungan antara gaya dan gerak	
	Menanya		
	2. Guru memberikan kesempatan untuk peserta didik bertanya tentang materi yang belum dipahami didalam vidio tersebut	2. Peserta didik diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan mengenai materi yang mana belum dipahami didalam vidio yang telah ditampilkan	
	3. Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan didalam vidio tersebut	3. Peserta didik mengisi/manja wab yang pertanyaan yang sudah diberikan	
	Mencoba		
	4. Guru memberikan tugas mengenai materi yang telah disampaikan	4. Peserta didik mempraktikkan tugas yeng telah diberikan.	
Mengasosiasi			

	5. Guru meminta peserta didik berdiskusi untuk menuliskan pengertian hubungan antara gaya sesuai dengan petunjuk guru dalam kehidupan sehari-hari dilembar kerja yang sudah dibagikan.	5. Peserta didik berdiskusi dan menuliskan pengertian gaya dilembar kerja.	
	6. Guru meminta agar perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi.	6. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok.	
	Mengkomunikasikan		
	7. Guru melanjutkan pembahasan tentang hubungan gaya dan gerak dengan menggunakan video	7. Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan guru tentang hubungan antara gaya dan gerak dalam video yang telah ditampilkan	
	8. Guru mengamati proses diskusi, sambil melakukan penilaian	8. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok masing-masing	
Kegiatan Penutup	1. Guru bersama sama menyimpulkan pelajaran hari ini.	1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.	10 menit
	2. Guru memberikan lembar soal evaluasi.	2. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi.	
	3. Guru bersama siswa melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.	3. Peserta didik melakukan refleksi dan memberikan umpan baik.	

4. Guru mengajak peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.	4. Peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah.
5. Guru menutup dan mengajak peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.	5. Peserta didik salam dan do'a penutup dipimpin oleh salah satu siswa sebelum pulang.

H. Penilaian

1. Penilaian : Dilakukan di akhir siklus
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

Sidomulio, Juni 2024
Guru Kelas

Peneliti

Arfiah Nur Daulay, S.Pd
NIP.199602062019032010

Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM. 2020500078

Kepala Sekolah

Derlina, S.pd.SD
NIP.19760302 2011012 005

KISI-KISI SOAL TES KOGNITIF

KD/ Materi	Indikator Soal	Level Kognitif	No. Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.4 menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar	Mengetahui pengertian gaya	C1 (Mengingat)	1	Semua bentuk tarikan dan dorongan disebut... a. Daya b. Gaya c. Energi d. Kekuatan	B
	Menyatakan yang ditimbulkan gaya gesek	C1 (Mengingat)	2	Gaya gesek dapat menimbulkan... a. panas b. rasa c. tarikan d. dorongan	A
	Menyebutkan contoh gaya yang dapat mengubah arah benda	C1 (Mengingat)	3	Contoh gaya dapat mengubah arah benda adalah..... a. melempar buah b. menyetir mobil c. membuat kue d. menanak nasi	B
	Menunjukkan contoh gaya pegas	C2 (Memahami)	4	Contoh gaya pegas dapat kita lihat pada... a. kompor b. ketapel c. mobil d. kelereng	B

Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak	C2 (Memahami)	5	Kursi yang di dorong oleh seorang anak kemudian berpindah tempat, hal itu dapat membuktikan bahwa.. a. gaya dapat mengubah bentuk benda b. gaya dapat membuat benda diam menjadi hidup c. gaya dapat mengubah warna benda d. gaya dapat mengubah posisi benda	D
Melakukan hubungan gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari	C3 (Mengaplikasikan)	6	Menutup pintu dari dalam ruangan membutuhkan gaya yang berupa... a. tarikan b. dorongan c. tolakan d. lemparan	A
Melakukan gaya dapat mengubah arah benda	C3 (Mengaplikasikan)	7	Seorang anak menendang bola ke dinding. Bola itu kemudian memantul ke arah lain. Hal ini menunjukkan bahwa gaya... a. mengubah bentuk benda b. mengubah kecepatan gerak benda c. mengubah arah gerak benda d. menghentikan gerak benda	C
Memperagakan kegiatan yang termasuk dorongan	C3 (Mengaplikasikan)	8	Yang termasuk dorongan pada kegiatan berikut adalah... a. mendorong kursi b. menggendong tas c. merentangkan karet d. menekan per	A

	Membuktikan kegiatan merentangkan karet	C3 (Mengaplikasikan)	9	Pada saat kamu merentangkan karet, maka kegiatan yang kamu lakukan berupa... a. tarikan b. dorongan c. tolakan d. pukulan	A
4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan gaya dan gerak	Mendeteksi benda yang mudah berubah ketika ada gaya	C4 (Menganalisis)	10	Benda yang mudah berubah bentuk ketika diberikan gaya adalah.. a. batu b. kayu c. kaca d. bata	C
	Mengorganisasikan hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi	C4 (Menganalisis)	11	Berikut adalah hal-hal yang mempengaruhi gerak jatuh benda karena gaya gravitasi, kecuali... a. berat benda b. bentuk benda c. luas permukaan d. harga benda	D
	Menganalisis dua kutub magnet	C4 (Menganalisis)	12	Dua kutub magnet yang sama jika didekatkan akan... a. saling menolak b. saling mendekat c. saling terkait d. saling menempel	A

	Menganalisa gaya	C4 (Menganalisis)	13	Buah jatuh selalu ke bawah, hal itu menunjukkan adanya gaya.. a. panas b. dorong c. gravitasi d. magnet	C
	Hubungan antara bola yang dilemparkan dengan gaya yang ditimbulkan	C4 (Menganalisis)	14	Jika kita melempar bola ke atas maka bola akan kembali ke bawah karena adanya pengaruh gaya... a. dorongan b. gravitasi bumi c. tarikan d. lemparan	B
	Mengenali perubahan yang terjadi pada benda setelah ditambah gaya	C4 (Menganalisis)	15	Jika gaya ditambahkan pada benda bergerak, bagaimana pengaruhnya pada gerak benda? a. Cepat b. Beraturan c. Lambat d. Berarah	A
	Membandingkan benda yang terjadi gaya dan tidak terjadi gaya	C5 (Mengevaluasi)	16	Nita mempunyai 2 kursi yang berbeda warna di ruang tamu. Satu berwarna merah dan satu lagi berwarna hijau. Nita ingin memindahkan kursi yang berwarna merah dari ruang tamu ke teras rumah dengan mendorongnya. Dari kegiatan tersebut, gaya dapat menyebabkan.. a. Merubah warna benda b. Merubah posisi benda	B

				<ul style="list-style-type: none"> c. Merubah bentuk benda d. Merusak wujud benda 	
	Menyimpulkan arah gerak benda untuk mendapatkan kotak berwarna merah	C5 (Mengevaluasi)	17	<p>Ada 2 kotak yang terletak di sudut kanan dan kiri. Kotak sudut kanan berwarna merah dan kotak sudut kiri berwarna kuning. Posisi Ahmad berada diantara dua kotak. Jika Ahmad ingin mengambil kotak berwarna merah, ke arah manakah ia harus bergerak?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kanan b. Kiri c. Belakang d. Depan 	A
	Menilai kecepatan lari diantara dua anak	C5 (Mengevaluasi)	18	<p>Adi dan Toni akan berlomba lari sejauh 100m. Adi memiliki berat badan 30kg sedangkan Toni memiliki berat badan 45kg. Diantara keduanya gerakan siapakah yang lebih cepat mencapai garis akhir?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Adi b. Toni c. Sama-sama menang d. Semua jawaban benar 	A
	Menciptakan gaya pada meja yang diam	C6 (Menciptakan)	19	<p>Bagaimana melakukan percobaan untuk memindahkan sebuah meja?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dipukul b. Disentuh c. Ditarik dan di dorong d. Ditiup 	C
	Membuktikan	C6	20	Neni dan Ani disuruh guru untuk melakukan	

	benda yang terjadi gaya dan tidak terjadi gaya	(Menciptakan)		percobaan gaya dan gerak di depan kelas, Neni mendorong pintu sedangkan Ani duduk di kursi. Dari percobaan tersebut, percobaan siapakah yang tidak terjadi gaya? a. Neni b. Ani c. Neni dan Ani d. Semua jawaban benar	B
--	--	---------------	--	--	---

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Pra-Siklus

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Annisa Azzra	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
2	Azima husna Hasibuan	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
3	Alisya Dedek Aditya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas	
4	Dedi Irawan	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
5	Amira Fathin Atsila Daulay	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
6	Lannur Pasaribu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas	
7	Muhammad Rofii Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
8	Ririn Pratiwi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
9	Safitri Piliang	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
10	Viki Ananda Riski	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
11	Cersi Olifia Pasaribu	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
12	Iskandar Maulana	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
13	Naela Asthi Windari	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
14	Nur Indah Rahmadani	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	10	50	Tidak Tuntas
15	Azima Husnah Hasibuan	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
16	Nikmal Muliadi Nasution	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	15	75	Tuntas
17	Khairah Alifah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
18	Rafli Hermawan	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
19	Reyhan Alfaroh Saputra	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
20	Suail husain Rangkuti	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
21	Sulhan Irwan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1		15	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							1.351	
Nilai Rata-Rata Kelas																							28,57%	
Presentase Ketuntasan																								Tidak Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Annisa Azzra	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
2	Azima husna Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
3	Alisya Dedek Aditya	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
4	Dedi Irawan	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
5	Amira Fathin Atsila Daulay	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	15	77	Tuntas
6	Lannur Pasaribu	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
7	Muhammad Rofii Hasibuan	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas
8	Ririn Pratiwi	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	15	75	Tuntas
9	Safitri Piliang	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
10	Viki Ananda Riski	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
11	Cersi Olifia Pasaribu	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
12	Iskandar Maulana	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
13	Naela Asthi Windari	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
14	Nur Indah Rahmadani	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	11	55	Tidak Tuntas
15	Azima Husnah Hasibuan	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	12	60	Tidak Tuntas
16	Nikmal Muliadi Nasution	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
17	Khairah Alifah	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
18	Rafli Hermawan	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
19	Reyhan Alfaroh Saputra	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
20	Suail husain Rangkuti	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
21	Sulhan Irwan	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							1465	
Nilai Rata-Rata Kelas																							42,85	
Presentase Ketuntasan																								Tidak Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus I Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																			Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				20
1	Annisa Azzra	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
2	Azima husna Hasibuan	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
3	Alisya Dedek Aditya	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
4	Dedi Irawan	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
5	Amira Fathin Atsila Daulay	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
6	Lannur Pasaribu	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
7	Muhammad Rofii Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
8	Ririn Pratiwi	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
9	Safitri Piliang	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
10	Viki Ananda Riski	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	13	60	Tidak Tuntas
11	Cersi Olifia Pasaribu	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12	60	Tidak Tuntas
12	Iskandar Maulana	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas
13	Naela Asthi Windari	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	15	75	Tuntas
14	Nur Indah Rahmadani	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
15	Azima Husnah Hasibuan	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
16	Nikmal Muliadi Nasution	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
17	Khairah Alifah	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
18	Rafli Hermawan	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	75	75	Tuntas
19	Reyhan Alfaroh Saputra	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	70	70	Tidak Tuntas
20	Suail husain Rangkuti	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	65	65	Tidak Tuntas
21	Sulhan Irwan	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	85	85	Tuntas
Jumlah Total Nilai																						1570		
Nilai Rata-Rata Kelas																						52,14%		
Presentase Ketuntasan																							Tidak Tuntas	

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa pada Siklus II Pertemuan I

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Annisa Azzra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
2	Azima husna Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas
3	Alisya Dedek Aditya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
4	Dedi Irawan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
5	Amira Fathin Atsila Daulay	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
6	Lannur Pasaribu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas	
7	Muhammad Rofii Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas	
8	Ririn Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas	
9	Safitri Piliang	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
10	Viki Ananda Riski	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	14	70	Tuntas	
11	Cersi Olifia Pasaribu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	70	Tuntas
12	Iskandar Maulana	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
13	Naela Asthi Windari	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13	65	Tidak Tuntas	
14	Nur Indah Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
15	Azima Husnah Hasibuan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas	
16	Nikmal Muliadi Nasution	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Tuntas	
17	Khairah Alifah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	15	75	Tuntas	
18	Rafli Hermawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
19	Reyhan Alfaroh Saputra	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
20	Suail husain Rangkuti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas	
21	Sulhan Irwan	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	15	75	Tuntas	
Jumlah Total Nilai																							16,75	
Nilai Rata-Rata Kelas																							71,42%	
Presentase Ketuntasan																								Tuntas

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

No.	Nama Siswa	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Annisa Azzra	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	80	Tuntas
2	Azima husna Hasibuan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	16	90	Tuntas
3	Alisya Dedek Aditya	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	90	Tuntas
4	Dedi Irawan	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas
5	Amira Fathin Atsila Daulay	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Tuntas
6	Lannur Pasaribu	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	16	80	Tuntas
7	Muhammad Rofii Hasibuan	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
8	Ririn Pratiwi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	16	80	Tuntas
9	Safitri Piliang	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Tuntas
10	Viki Ananda Riski	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	17	70	Tuntas
11	Cersi Olifia Pasaribu	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14	70	Tuntas
12	Iskandar Maulana	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	75	Tuntas
13	Naela Asthi Windari	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	13	65	Tidak Tuntas
14	Nur Indah Rahmadani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
15	Azima Husnah Hasibuan	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	90	Tuntas
16	Nikmal Muliadi Nasution	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	14	70	Tuntas
17	Khairah Alifah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	75	Tuntas
18	Rafli Hermawan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
19	Reyhan Alfaroh Saputra	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13	65	Tidak Tuntas
20	Suail husain Rangkuti	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	65	Tidak Tuntas
21	Sulhan Irwan	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	18	75	Tuntas
Jumlah Total Nilai																							1.683	
Nilai Rata-Rata Kelas																							85,71	
Presentase Ketuntasan																								Tuntas

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam	✓	
		b. Guru mengabsen kehadiran siswa	✓	
		c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		d. Guru mengajak siswa untuk ice breaking		✓
		e. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari		✓
		f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓
2	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik	✓	
		b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang dipahami	✓	
		c. Guru memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan		✓
		d. Guru menyuruh siswa untuk mengisi/menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	✓	
		e. Guru menyuruh siswa untuk memahami dan memperhatikan tugas yang sudah diberikan	✓	
		f. Guru memanggil salah satu perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan tentang hasil dari kerja kelompok tersebut		✓
		g. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok tersebut	✓	
		h. Guru menjelaskan ulang tentang hubungan antara gaya dan gerak		✓
3	Kegiatan Penutup	a. Guru menyeruruh peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini		✓
		b. Guru membuat soal evaluasi		✓
		c. Guru membuat refleksi kepada peserta didik		✓
		d. Guru menyuruh peserta didik menyayikan salah satu lagu daerah	✓	
		e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyeruh ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang	✓	

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam	✓	
		b. Guru mengabsen kehadiran siswa	✓	
		c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a		✓
		d. Guru mengajak siswa untuk ice breaking	✓	
		e. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari		✓
		f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik		✓
2	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik	✓	
		b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang dipahami	✓	
		c. Guru memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan	✓	
		d. Guru menyuruh siswa untuk mengisi/menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	✓	
		e. Guru menyuruh siswa untuk memahami dan memperhatikan tugas yang sudah diberikan	✓	
		f. Guru memanggil salah satu perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan tentang hasil dari kerja kelompok tersebut		✓
		g. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok tersebut	✓	
		h. Guru menjelaskan ulang tentang hubungan antara gaya dan gerak	✓	
3	Kegiatan Penutup	a. Guru menyeruruh peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini		✓
		b. Guru membuat soal evaluasi	✓	
		c. Guru membuat refleksi kepada peserta didik		✓
		d. Guru menyuruh peserta didik menyanyikan salah satu lagu daerah	✓	
		e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyeruh ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang	✓	

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam	✓	
		b. Guru mengabsen kehadiran siswa	✓	
		c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		d. Guru mengajak siswa untuk ice breaking	✓	
		e. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari		✓
		f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik	✓	
		b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang dipahami	✓	
		c. Guru memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan	✓	
		d. Guru menyuruh siswa untuk mengisi/menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	✓	
		e. Guru menyuruh siswa untuk memahami dan memperhatikan tugas yang sudah diberikan	✓	
		f. Guru memanggil salah satu perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan tentang hasil dari kerja kelompok tersebut	✓	
		g. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok tersebut	✓	
		h. Guru menjelaskan ulang tentang hubungan antara gaya dan gerak	✓	
3	Kegiatan Penutup	d. Guru menyeruruh peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	✓	
		Guru membuat soal evaluasi	✓	
		Guru membuat refleksi kepada peserta didik		✓
		d. Guru menyuruh peserta didik menyayikan salah satu lagu daerah		✓
		e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyeruh ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang	✓	

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Pernyataan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Kegiatan Pembuka	a. Guru membuka pembelajaran dengan memberikan salam	✓	
		b. Guru mengabsen kehadiran siswa	✓	
		c. Guru mengajak siswa untuk berdo'a	✓	
		d. Guru mengajak siswa untuk ice breaking	✓	
		e. Guru menginformasikan tema yang akan dipelajari	✓	
		f. Guru memberikan motivasi kepada peserta didik	✓	
2	Kegiatan Inti	a. Guru menjelaskan materi kepada peserta didik	✓	
		b. Guru menanyakan kepada peserta didik tentang materi yang dipahami	✓	
		c. Guru memberikan tugas/pertanyaan mengenai materi yang telah disampaikan	✓	
		d. Guru menyuruh siswa untuk mengisi/menjawab pertanyaan yang sudah diberikan	✓	
		e. Guru menyuruh siswa untuk memahami dan memperhatikan tugas yang sudah diberikan	✓	
		f. Guru memanggil salah satu perwakilan dari kelompok untuk menjelaskan tentang hasil dari kerja kelompok tersebut	✓	
		g. Guru meminta siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok tersebut	✓	
		h. Guru menjelaskan ulang tentang hubungan antara gaya dan gerak	✓	
3	Kegiatan Penutup	d. Guru menyeruruh peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini	✓	
		e. Guru membuat soal evaluasi	✓	
		f. Guru membuat refleksi kepada peserta didik	✓	
		d. Guru menyuruh peserta didik menyayikan salah satu lagu daerah	✓	
		e. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyeruh ketua kelas untuk memimpin berdo'a sebelum pulang	✓	

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Annisa Azzra				✓	✓	✓					7	70	Baik
2	Azima husna Hasibuan		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	8	80	Baik
3	Alisya Dedek Aditya			✓		✓		✓			✓	4	40	Kurang
4	Dedi Irawan	✓			✓	✓			✓	✓		5	50	Cukup
5	Amira Fathin Atsila Daulay		✓	✓	✓	✓		✓	✓			6	60	Cukup
6	Lannur Pasaribu	✓			✓		✓		✓		✓	5	50	Cukup
7	Muhammad Rofii Hasibuan	✓		✓		✓		✓		✓		5	50	Cukup
8	Ririn Pratiwi		✓		✓		✓	✓		✓	✓	6	60	Cukup
9	Safitri Piliang			✓		✓		✓		✓		4	40	Kurang
10	Viki Ananda Riski	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	7	70	Baik
11	Cersi Olifia Pasaribu	✓	✓		✓			✓	✓		✓	6	60	Cukup
12	Iskandar Maulana		✓	✓	✓	✓		✓		✓		6	60	Cukup
13	Naela Asthi Windari	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	7	70	Baik
14	Nur Indah Rahmadani	✓	✓	✓		✓		✓		✓	✓	7	70	Baik
15	Azima Husnah Hasibuan		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		7	70	Baik
16	Nikmal Muliadi Nasution			✓		✓		✓		✓		4	40	Kurang
17	Khairah Alifah	✓	✓		✓		✓			✓		5	50	Baik
18	Rafli Hermawan	✓		✓			✓		✓			4	40	Kurang
19	Reyhan Alfaroh Saputra		✓	✓		✓		✓			✓	5	50	Baik
20	Suail husain Rangkuti	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	8	80	Baik
21	Sulhan Irwan		✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	7	70	Baik
Jumlah Total Siswa													1.230	
Nilai Rata-Rata Kelas													58,57	
Kriteria Ketuntasan														Cukup

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I
Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Annisa Azzra	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	8	80	Baik
2	Azima husna Hasibuan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	8	80	Baik
3	Alisya Dedek Aditya	✓			✓		✓	✓		✓		5	50	Cukup
4	Dedi Irawan	✓		✓	✓		✓		✓		✓	6	60	Cukup
5	Amira Fathin Atsila Daulay		✓		✓	✓	✓		✓	✓		6	60	Cukup
6	Lannur Pasaribu		✓		✓	✓	✓		✓	✓		6	60	Cukup
7	Muhammad Rofii Hasibuan	✓		✓		✓	✓		✓	✓		6	60	Cukup
8	Ririn Pratiwi		✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	6	60	Cukup
9	Safitri Piliang	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	7	70	Baik
10	Viki Ananda Riski	✓		✓		✓		✓	✓		✓	6	60	Cukup
11	Cersi Olifia Pasaribu	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓		7	70	Baik
12	Iskandar Maulana	✓		✓		✓	✓		✓		✓	6	60	Cukup
13	Naela Asthi Windari	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	8	80	Baik
14	Nur Indah Rahmadani		✓	✓		✓	✓		✓	✓		6	60	Cukup
15	Azima Husnah Hasibuan	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	7	70	Baik
16	Nikmal Muliadi Nasution	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	8	80	Baik
17	Khairah Alifah	✓		✓		✓	✓		✓	✓		6	60	Cukup
18	Rafli Hermawan	✓		✓	✓		✓	✓		✓	✓	7	70	Baik
19	Reyhan Alfaroh Saputra	✓		✓	✓	✓	✓	✓				6	60	Cukup
20	Suail husain Rangkuti		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	7	70	Baik
21	Sulhan Irwan	✓	✓		✓		✓		✓		✓	6	60	Cukup
Jumlah Total Siswa													1.360	
Nilai Rata-Rata Kelas													64,76	
Kriteria Ketuntasan														Baik

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II
Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1	Annisa Azzra	✓		✓	✓		✓	✓	✓		✓	8	80	Baik
2	Azima husna Hasibuan		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik
3	Alisya Dedek Aditya	✓	✓		✓	✓			✓	✓		6	60	Cukup
4	Dedi Irawan	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓		7	70	Baik
5	Amira Fathin Atsila Daulay	✓	✓		✓	✓	✓		✓		✓	7	70	Baik
6	Lannur Pasaribu	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	7	70	Baik
7	Muhammad Rofii Hasibuan	✓		✓	✓		✓		✓	✓		6	60	Cukup
8	Ririn Pratiwi	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	7	70	Baik
9	Safitri Piliang	✓		✓	✓		✓		✓	✓		6	60	Cukup
10	Viki Ananda Riski	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓	7	70	Baik
11	Cersi Olifia Pasaribu		✓	✓		✓	✓			✓	✓	6	60	Cukup
12	Iskandar Maulana	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik
13	Naela Asthi Windari	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	8	80	Baik
14	Nur Indah Rahmadani	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	8	80	Baik
15	Azima Husnah Hasibuan	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik
16	Nikmal Muliadi Nasution	✓	✓	✓		✓	✓		✓		✓	7	70	Baik
17	Khairah Alifah	✓	✓		✓	✓		✓	✓			6	60	Kurang
18	Rafli Hermawan	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	8	80	Baik
19	Reyhan Alfaroh Saputra	✓		✓	✓		✓	✓		✓		6	60	Kurang
20	Suail husain Rangkuti	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	8	80	Baik
21	Sulhan Irwan		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik
Jumlah Total Siswa													1.550	
Nilai Rata-Rata Kelas													73,80	
Kriteria Ketuntasan														Baik

Tabel Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II
Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek Yang Diamati										Skor	Nilai	Keterangan	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				
1	Annisa Azzra	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik	
2	Azima husna Hasibuan		✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	9	90	Sangat Baik
3	Alisya Dedek Aditya	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	8	80	Baik
4	Dedi Irawan	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	8	80	Baik
5	Amira Fathin Atsila Daulay	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	8	80	Baik	
6	Lannur Pasaribu	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	8	80	Baik	
7	Muhammad Rofii Hasibuan	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	8	80	Baik
8	Ririn Pratiwi	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	8	80	Baik	
9	Safitri Piliang	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	8	80	Baik	
10	Viki Ananda Riski	✓		✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	8	80	Baik
11	Cersi Olifia Pasaribu	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik	
12	Iskandar Maulana	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	8	80	Baik	
13	Naela Asthi Windari	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	8	80	Baik	
14	Nur Indah Rahmadani	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	8	80	Baik
15	Azima Husnah Hasibuan	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	8	80	Baik	
16	Nikmal Muliadi Nasution	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	8	80	Baik	
17	Khairah Alifah	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	8	80	Baik	
18	Rafli Hermawan	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	8	80	Baik	
19	Reyhan Alfaroh Saputra	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik	
20	Suail husain Rangkuti	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	8	80	Baik	
21	Sulhan Irwan	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	9	90	Sangat Baik	
Jumlah Total Siswa													1.740		
Nilai Rata-Rata Kelas													82,85		
Kriteria Ketuntasan														Sangat Baik	

A. Dokumentasi Sekolah



DOKUMTESI PRA SIKLUS



Peneliti Melakukan Pendekatan Pada Siswa



Tes Prasiklus Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas

SIKLUS I



**Menjelaskan Materi Gaya dan Gerak Dengan Pendekatan Saintifik
Berbantu Media Audio Visual**



Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Saintifik berbantu media Audio Visual dengan menampilkan vidio tentang Materi Gaya dan Gerak, siswa dibagi menjadi 4 kelompok



Bentuk Dari setiap Kelompok

SIKLUS II



Membimbing Siswa Dalam Kelompok Belajar



Kemudian peneliti memberikan tes atau soal kepada peserta didik



Peneliti Menjelaskan Materi tentang Gaya dan Gerak



Kemudian disetiap Akhir Pembelajaran peneliti memberikan tugas atau lembar soal kepada pes







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733

Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

06 Mei 2024

or : B-1381/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2024

al : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

a. Asnah, M.A
afriyanto, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa
sarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah
bagai berikut:

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM : 2020500078
Program Studi : pendidikan guru madrasah ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual
Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan
Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaen Padang
Lawas.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh
Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen
bimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan
matika, Tadris/Pendikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah
aiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen
gaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi
asiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen
apkan terima kasih.

Mengetahui
n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PGMI

Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

nomor : B - 1586 /Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024
ampiran : -
: Izin Riset
Penyelesaian Skripsi.

15 Mei 2024

h. Kepala SD Negeri 1005 Sidomulio
Kabupaten Padang Lawas

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Rahmi Wahyuni Dalimunthe
NIM : 2020500078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Pendekatan Saintifik Berbantu Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas. Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A |
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 1005 SIDOMULIO

Alamat : Jl. Lintas Hapung, Desa sidomulio Kec. Barumun selatan
Kode Pos : 22763

Sidomulio, 19 Juni 2024

Nomor : /421.2/SD/KS/V/2024
Lampiran : -
Perihal : Balasan Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Bpk / Ibu Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Universitas Islam Negeri Syekh
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Di

Tempat

Assalmualaikum Wr. Wb

Terlebih dahulu kami mendo'akan Bapak / ibu dalam keadaan sehat dan sukses dalam
menjalankan segala aktivitasnya sehari – hari.

Berdasarkan surat yang kami terima dari Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan Fakultas Umum Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tertanggal 15 Mei 2024 Nomor :
B-1586/Un.28/E.1/TL.00.9/05/2024 Tentang permohonan Riset di SDN 1005 Sidomulio
Kecamatan Barumun Selatan Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara.

Maka berdasarkan Hal tersebut di atas, kami memberikan Riset kepada Mahasiswa yang
namanya tertera dibawah ini ;

Nama : RAHMI WAHYUNI DALIMUNTHE
NIM : 2020500078
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan penelitian / Riset di SDN 1005 Sidomulio, Kecamatan Barumun
Selatan Kabupaten Padang Lawas Sumatera Utara untuk menyelesaikan tugas akhir dalam rangka
menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), dengan Judul : **“Penerapan Pendekatan Sainifik Berbantu
Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gaya dan
Gerak di Kelas IV SD Negeri 1005 Sidomulio Kabupaten Padang Lawas”**.

Demikianlah hal ini kami sampaikan kepada bapak / ibu atsa perhatiannya kami ucapkan
terima kasih.



Sidomulio, 19 Juni 2024
SDN 1005 Sidomulio

DELLINA, S.Pd.SD

NIP. 19760302 201101 2 005